

**KEPRIBADIAN *OCEAN* DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR**

**PADA REMAJA**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Program Studi Psikologi  
Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat Guna Memperoleh  
Derajat Sarjana S1 Psikologi



Oleh:

**Hery Pratama**

**14320246**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA**

**2018**

**KEPRIBADIAN *OCEAN* DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR  
PADA REMAJA**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Program Studi Psikologi  
Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia  
Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Derajat Sarjana S1 Psikologi



Oleh :

**HERY PRATAMA**

**14320246**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA  
2018**

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Dengan Judul :

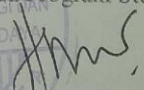
### KEPRIBADIAN *OCEAN* DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR PADA REMAJA

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Psikologi dan Ilmu  
Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia untuk Memenuhi Sebagian Dari  
Syarat-syarat Guna Memperoleh Derajat Sarjana S-1 Psikologi



Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya  
Universitas Islam Indonesia

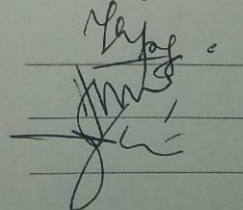
Ketua Program Studi

  
Yulianti Dwi Astuti, S.Psi., M.Soc.Sc.

Dosen Penguji

1. Dr. Hesti Wahyuningsih, S.Psi., M.Si
2. Yulianti Dwi Astuti, S.Psi., M.Soc. Sc.
3. Nanum Sofia, S.Psi. S.Ant. MA.

Tanda Tangan



## PERNYATAAN ETIKA AKADEMIK

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : Hery Pratama  
No. Mahasiswa : 14320246  
Program Studi : Psikologi  
Judul Skripsi : *Kepribadian OCEAN terhadap Pengambilan Keputusan Karir pada Remaja*

Melalui surat ini saya menyatakan bahwa :

1. Selama melakukan penelitian dan pembuatan laporan penelitian skripsi saya tidak melakukan tindak pelanggaran etika akademik dalam bentuk apapun, seperti penjiplakan, pembuatan skripsi oleh orang lain, atau pelanggaran lain yang bertentangan dengan etika akademik yang dijunjung tinggi Universitas Islam Indonesia. Oleh karena itu, skripsi yang saya buat merupakan karya ilmiah saya sebagai penulis, bukan karya jiplakan atau karya orang lain
2. Apabila dalam ujian skripsi saya terbukti melanggar etika akademik, maka saya siap menerima sanksi sebagaimana aturan yang berlaku di Universitas Islam Indonesia
3. Apabila di kemudian hari setelah saya lulus dari Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia ditemukan bukti secara meyakinkan bahwa skripsi ini adalah karya jiplakan atau karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang ditetapkan Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, Oktober 2018

  takan  
6000  
ENAM RIBURUPAH  
Hery Pratama

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Skripsi ini dipersembahkan untuk*

*Ibu, madrasah pertamaku yang tak kenal lelah mengajari ini-itu dengan penuh cinta dan kasih sayang*

*Ayah, guru besar kedua, dan pria paling tangguh dalam hidupku*

*Adik, yang membantu dan membuat hari-hari penuh tawa dan berwarna*

*Semoga kita selalu dalam lindungan Allah Subhanahu wa Ta'ala*

## HALAMAN MOTTO

*“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan yang lain), dan hanya kepada Tuhan mulah hendaknya kamu berharap”.*

*(Terjemahan QS. Al Insyirah : 5 - 8)*

*“Jika pikiranku sanggup membayangkan apa yang kuinginkan dan hatiku yakin dapat meraihnya, dengan usaha serta ridha Tuhan akan kugapai keinginan itu”.*

*(Penulis)*

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala atas rahmat dan hidayah-Nya. Shalawat dan salam tidak lupa pula selalu kita curahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wasallam dan penerusnya yang telah membawa Islam, sehingga kita dari zaman kegelapan menjadi terang benderang. Dengan segala usaha, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ***Kepribadian OCEAN dan Pengambilan Keputusan Karir Pada Remaja*** sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata-1 pada Program Studi Psikologi Universitas Islam Indonesia.

Adapun dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa apa yang telah dituliskan masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, bimbingan, saran serta penghargaan dari semua pihak sangat penulis harapkan demi tercapainya penulisan yang lebih baik. Dalam proses penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan, dukungan dan kesempatan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Fuad Nashori, H., S.Psi., M.Si., Psikolog selaku Dekan Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia.
2. Ibu Yulianti Dwi Astuti, S.Psi, M.Soc.Sc. selaku Ketua Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia dan Dosen Pembimbing Akademik yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran untuk memberikan bimbingan, motivasi dan masukan yang bermanfaat bagi penulis.
3. Ibu Hesti Wahyuninghsih, S. Psi, M. Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi. Terimakasih atas bimbingan dan kesabarannya selama proses mengerjakan skripsi sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
4. Dosen penguji skripsi, terima kasih untuk saran dan nasihat yang telah diberikan kepada penulis.

5. Seluruh dosen pengajar di Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia, terima kasih atas ilmu dan pengalaman berharga yang sangat bermanfaat bagi penulis selama menjalani masa perkuliahan.
6. Seluruh karyawan Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia, yang telah banyak membantu penulis dalam segala hal yang berhubungan dengan akademik selama masa perkuliahan dan proses penyelesaian skripsi ini.
7. Semua subjek penelitian yang telah membantu penulis, terima kasih atas partisipasinya dalam mengisi kuesioner penelitian ini.
8. Hans Mahenta Fadli, Wahyudin Afrizal, Gharby Saidi, Mi'rajul Akbar, Akmal MLRS, Osep Supriatna, Argo Fajar Surya, Ilham Budi Laksono, Bimo Bakti Pratama, Muhammad Arif Setyawan, dan kader-kader HMI FPSB UII yang tidak bisa disebutkan namanya satu-persatu, tempat berbagi pengalaman bertukar pikiran dan menjadi keluarga kedua saya semenjak beberapa tahun terahir selama merantau di Yogyakarta. Semoga hubungan persaudaraan ini kekal sampai ke alam berikutnya, Aamiin.
9. Seluruh kawan-kawan Prodi Psikologi angkatan 2014. Terima kasih untuk semua kenangan.
10. Kepada Rizkiny Hidayaty yang telah menemaniku dalam beberapa waktu terahir, terimakasih untuk segalanya.
11. Ayah (Edwar), Ibu (Susi Yunidarwati), dan Adik (Deko Rhama Putra & Akhlan Murtaza), keluarga yang tak tergantikan, yang selalu mengingatkan akan hal baik, mengingatkanku ketika salah dan menjadi motivasi terbesarku dalam bertindak.



Tiada gading yang tak retak, tiada ilmu pengetahuan yang sempurna begitu pun dengan skripsi ini. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Meskipun demikian, skripsi ini tetap menjadi ikhtiar untuk mencapai kebenaran. Semoga skripsi ini memiliki nilai manfaat.

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Yogyakarta, Oktober 2018

Hery Pratama

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
PRAKATA.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
INTISARI.....	xiv
<b>BAB I PENGANTAR.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Tujuan Penelitian .....	7
C. Manfaat Penelitian .....	7
1. Manfaat Teoritis .....	7
2. Manfaat Praktis .....	8
D. Keaslian Penelitian.....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>11</b>
A. Pengambilan Keputusan Karir .....	11
1. Pengertian Pengambilan Keputusan Karir .....	11
2. Aspek-aspek Pengambilan Keputusan Karir.....	12
3. Faktor-faktor Pengambilan Keputusan Karir .....	13
B. <i>Big Five Personality</i> (Kepribadian <i>OCEAN</i> ) .....	15
1. Pengertian Kepribadian <i>OCEAN</i> .....	15

2. Dimensi Kepribadian <i>OCEAN</i> .....	17
C. Hubungan antara Kepribadian <i>OCEAN</i> dan Keputusan Karir .....	18
D. Hipotesis.....	22
<b>BAB III DESAIN PENELITIAN.....</b>	<b>23</b>
A. Desain Penelitian.....	23
B. Definisi Operasional Variable Penelitian.....	23
1. Pengambilan Keputusan Karir .....	23
2. <i>Big Five Personality</i> (Kepribadian <i>OCEAN</i> ) .....	23
C. Responden Penelitian .....	24
D. Metode Pengumpulan Data.....	24
1. Skala Keputusan Karir .....	24
2. Skala Kepribadian <i>OCEAN</i> .....	26
E. Reliabilitas dan Validitas Alat Ukur .....	28
F. Metode Analisis Data.....	29
<b>BAB IV PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>30</b>
A. Orientasi Kacah dan Persiapan.....	30
1. Orientasi Kacah .....	30
2. Persiapan Penelitian .....	30
3. Persiapan Administrasi.....	31
4. Persiapan Alat Ukur .....	31
5. Uji Coba Alat Ukur .....	32
B. Laporan Pelaksanaan Penelitian.....	32
C. Hasil Penelitian .....	33
1. Deskripsi Subjek Penelitian .....	33
2. Deskripsi Data Penelitian.....	34
3. Uji Asumsi .....	37
a. Uji Normalitas.....	37
b. Uji Linieritas .....	38
4. Uji Hipotesis .....	39

5. Analisis Tipe Kepribadian <i>OCEAN</i> dan Pengambilan Keputusan Karir	.40
D. Pembahasan.....	42
BAB V PENUTUP.....	47
A. Kesimpulan .....	47
B. Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA .....	50

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Distribusi Pernyataan pada Skala Pengambilan Keputusan Karir.....	26
Tabel 3.2	Distribusi Pernyataan pada Skala Kepribadian <i>OCEAN</i> .....	28
Tabel 4.1	Deskripsi Subjek Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin.....	34
Tabel 4.2	Deskripsi Subjek Penelitian Berdasarkan Kelas DI SMA .....	35
Tabel 4.3	Deskripsi Subjek Penelitian Berdasarkan Jurusan Sekolah .....	35
Tabel 4.4	Deskripsi Data Penelitian .....	36
Tabel 4.5	Rumus Norma Kategorisasi .....	36
Tabel 4.6	Kategorisasi Skor Skala Kepribadian <i>OCEAN</i> .....	37
Tabel 4.7	Kategorisasi Skor Skala Keputusan Karir.....	37
Tabel 4.8	Hasil Uji Normalitas.....	38
Tabel 4.9	Hasil Uji Linieritas .....	39
Tabel 4.10	Hasil Uji Hipotesis .....	40
Tabel 4.11	Hasil Analisis <i>Openness</i> dan Keputusan Karir .....	41
Tabel 4.12	Hasil Analisis <i>Conscientiousness</i> dan Keputusan Karir .....	41
Tabel 4.13	Hasil Analisis <i>Extraversion</i> dan Keputusan Karir .....	42
Tabel 4.14	Hasil Analisis <i>Agreeableness</i> dan Keputusan Karir.....	42
Tabel 4.15	Hasil Analisis <i>Neuroticism</i> dan Keputusan Karir .....	42

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Skala Penelitian.....	53
Lampiran 2	Tabulasi Data Penelitian.....	67
Lampiran 3	Hasil Uji Reliabilitas.....	80
Lampiran 4	Hasil Uji Normalitas .....	84
Lampiran 5	Hasil Uji Linearitas .....	88
Lampiran 6	Hasil Uji Hipotesis.....	89
Lampiran 7	Hipotetik .....	90
Lampiran 8	Frekuensi Kategori .....	96
Lampiran 9	Hasil Analisis Tambahan.....	97
Lampiran 10	Surat Keterangan Telah Mengambil Data Penelitian .....	98

# KEPRIBADIAN OCEAN DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR PADA REMAJA

Hery Pratama

Hepi Wahyuningsih

## INTISARI

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara Kepribadian OCEAN dan pengambilan keputusan karir pada remaja. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada hubungan positif antara kepribadian OCEAN dan pengambilan keputusan karir pada remaja. Responden pada penelitian ini melibatkan 104 orang siswa SMAN 2 Kab. Kerinci Provinsi Jambi (laki-laki dan perempuan). Penelitian ini menggunakan skala Kepribadian OCEAN (Maulida 2010) dengan nilai reliabilitas cronbach alpha sebesar 0,913. Skala keputusan karir (Setiowati 2015) dengan nilai reliabilitas cronbach alpha sebesar 0,921. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasi Spearman dengan bantuan program komputer untuk analisis statistik yaitu SPSS (Statistical Package for the Social Sciences) versi 21.0 for Windows. Hasil analisis data koefisien korelasi antara kepribadian OCEAN dan keputusan karir menunjukkan hasil sebagai berikut: pengambilan keputusan karir dengan openness  $r = 0,429$  ( $p = 0,000$ ), pengambilan keputusan karir dengan conscientiousness  $r = 0,188$  ( $p < 0,028$ ), pengambilan keputusan karir dengan extraversion  $r = 0,330$  ( $p = 0,000$ ), pengambilan keputusan karir dengan agreeableness  $r = 0,278$  ( $p = 0,002$ ), neuroticism dengan pengambilan keputusan karir  $r = 0,089$  ( $p = 0,184$ ). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kepribadian Openess, Conshientiousness, Extraversion, Aagreeablenes dengan pengambilan keputusan karir. Sedangkan untuk kepribadian Neuroticism tidak didapatkan hubungan yang signifikan dengan pengambilan keputusan karir.

*Kata kunci: Kepribadian OCEAN, keputusan karir, remaja*

# **BAB I**

## **PENGANTAR**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Karir merupakan aspek yang penting dalam kehidupan manusia. Menurut Winkel dan Hastuti (2004) karir memiliki makna yang lebih mendalam jika dibandingkan dengan pekerjaan, hal itu dikarenakan dalam karir seorang mencakup proses yang terjadi sepanjang hidup orang tersebut termasuk pekerjaan. Oleh sebab itu menentukan karir yang tepat sesuai dengan minat dan kemampuan yang dimiliki menjadi hal penting dalam proses perjalanan hidup manusia. Perkembangan karir seseorang berjalan seiring bertambahnya usia dan dinamika kehidupan yang dialaminya di dunia pendidikan (Miller dan Michel dalam Susantoputri, Kristina & Gunawan, 2014). Meningkatnya keinginan untuk memutuskan karir yang ingin dicapai oleh seorang individu dimulai pada masa remaja. Karena pada masa remaja proses yang ada pada diri seseorang meningkat baik itu secara fisik, kognitif, personal dan lainnya.

Masa remaja adalah masa peralihan dari kanak-kanak menuju pendewasaan. Pada masa ini banyak terjadi perubahan yang sangat menonjol yang dialami oleh remaja oleh sebab itu masa remaja sering disebut sebagai masa transisi dari anak-anak menuju dewasa (Batubara 2010). Pada periode ini perubahan yang terlihat jelas adalah perubahan pada fisik, dimana tubuh berkembang menyerupai tubuh orang dewasa dan kematangan alat reproduksi, Agustiani (2006). Dari segi kognitif masa remaja berada pada tahap operasional formal yang dimulai dari usia



12 tahun sampai dewasa, pada masa ini individu mampu berfikir secara abstrak, menalar secara logis, dan menarik kesimpulan dari informasi yang tersedia (Piaget dalam, Mukhlisin 2015). Seorang remaja dituntut untuk mampu menampilkan perilaku atau tingkah laku yang sesuai serta ideal dan dianggap pantas bagi remaja seusianya. Menurut Lewis (dalam Islamadina & Yulianti, 2016) remaja yang lebih tua akan lebih baik dan kompeten dalam mengambil keputusan dibandingkan dengan remaja yang lebih muda.

Hurlock (1999) membagi masa remaja menjadi dua bagian, yaitu masa remaja awal dan masa remaja akhir. Awal masa remaja berlangsung kira-kira dari usia 13–16 tahun, dan akhir masa remaja bermula dari usia 17 tahun sampai 18 tahun. Dengan kata lain siswa SMA di Indonesia masuk dalam kategori remaja akhir karena menurut pusat data statistik pendidikan dan kebudayaan tahun (2015) usia sekolah menengah atas atau sederajat di Indonesia diawali pada usia 16 tahun sampai usia 18 tahun. Oleh sebab itu pada usia sekolah menengah atas atau sederajat siswa sudah mulai memikirkan tentang karir yang akan dicapai nantinya.

Mempersiapkan dan memutuskan karir merupakan tugas terpenting bagi seorang remaja (Havighurst dalam, Yusuf 2011). Pemilihan karir adalah tahap dimana seseorang akan mengarahkan tujuan hidupnya pada suatu proses baru dalam kehidupannya. Remaja yang membuat keputusan dalam memilih karir sama halnya dengan menentukan pilihan yang nantinya akan dijalani selama hidupnya. Usaha memilih karir yang tepat dengan diri seseorang dari berbagai pilihan serta kemungkinan yang terjadi di dalam prosesnya merupakan tugas yang harus

diselesaikan oleh remaja. Dengan kata lain masa remaja menjadi masa yang sangat menentukan bagi perkembangan individu, jika tidak mampu menyelesaikan tugas di masa remaja maka dimasa dewasa nantinya pun tidak akan berjalan sebagaimana yang direncanakan sebelumnya.

Memilih karir yang cocok atau sesuai tidaklah semudah yang dibayangkan, banyak permasalahan-permasalahan yang dialami oleh remaja dalam memutuskan karir dirinya. Menurut Supriatna (dalam Trisnowati, 2016) ada beberapa permasalahan yang dialami remaja dalam memilih karir yaitu, kurangnya keinginan untuk melanjutkan pendidikan setelah tamat SMA, kurang informasi mengenai program studi yang sesuai, informasi tentang dunia kerja yang minim, masih bingung memilih pekerjaan yang sesuai dengan bakat dan minatnya dan tidak yakin dengan kemampuan yang dimilikinya setelah lulus. Selain itu penelitian yang dilakukan Khofifah, Aulia, Sano, Afrizal, Syukur, & Yarmis (2013) mengenai permasalahan yang dialami siswa SMA persentasi terbanyak berada pada permasalahan karir dimana siswa SMA belum mengetahui jurusan yang akan dipilih serta belum mengetahui bakat yang cocok untuk pekerjaan dalam berkarirnya di masa depan. Penelitian yang dilakukan Arjanggih (2017) menghasilkan bahwa tingkat kesulitan dalam pengambilan keputusan karir remaja masih tinggi di kota Semarang. Hal itu diperkuat lagi dengan penelitian Hayadin (dalam, Islamadina & Yulianti, 2016) siswa sekolah menengah atas dan sederajat 64,25 % belum memiliki pilihan yang jelas mengenai bidang profesi yang menjadi tujuannya. Fakta lain dari penelitian yang dilakukan Muhajirin (dalam

Islamadina & Yulianti, 2016) juga menjelaskan bahwa sulitnya memutuskan karir pada siswa SMA di Bandung berada pada taraf tinggi.

Wawancara yang dilakukan penulis terhadap tujuh mahasiswa perguruan tinggi menunjukkan hasil bahwa tiga orang mengatakan bahwa mereka merasa salah jurusan. Hal itu dikarenakan ketika mereka duduk di bangku SMA belum merencanakan karir yang akan digeluti kedepannya. Dua lainnya mengatakan ketika lulus dari SMA mereka hanya memikirkan “yang penting bisa kuliah” tanpa mencari tahu dahulu kemana prospek kedepannya dari jurusan kuliah yang mereka ambil dan akhirnya di semester atas (lima dan enam) mereka merasakan bahwa jurusan yang diambil ternyata tidak cocok dengan diri mereka. Dua lainnya mengatakan bahwa mereka memang menginginkan jurusan tersebut setelah berjalan beberapa semester barulah terasa bahwa jurusan yang diambil tidak sesuai dengan ekspektasi mereka dahulu ketika tes masuk universitas.

Permasalahan karir yang dialami oleh siswa seperti kurang terampil dalam menentukan pilihan karir yang sesuai dengan diri siswa menjadi salah satu faktor penyebab siswa tersebut mengalami masalah baik ketika awal pemilihan ataupun dalam perjalanan karir kedepannya (Zamroni 2016). Ketidak mampuan siswa dalam memilih karir yang cocok dan sesuai dengan dirinya akan berdampak pada tahap berikutnya seperti ketika duduk dibangku kuliah atau universitas siswa yang seharusnya sudah fokus dengan jurusan yang diambil malah disibukkan dengan realita yang tidak cocok terhadap dirinya. Ketidak cocokan tersebut semakin lama akan semakin terasa dan akan menyebabkan mengulang kemmaali di jurusan yang lain, tentu hal itu akan berdampak pada kerugian waktu, materi dan tenaga.

Seharusnya, permasalahan dalam menentukan karir sudah diselesaikan pada waktu sekolah menengah atas, sehingga ketika siswa melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi seperti universitas siswa sudah fokus dengan jurusan yang diambil.

Terlepas dari realita yang terjadi, teori perkembangan karir yang dikemukakan oleh Super (dalam, Winkel & Hastuti 2004) mengatakan bahwa perkembangan karir remaja berada pada tahap eksplorasi dimana seorang individu mengumpulkan informasi dan alternatif suatu jabatan yang akan dipilih nantinya. Menurut Winkel dan Hastuti (2004) faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan karir adalah nilai-nilai kehidupan, taraf inteligensi, minat dan bakat, kepribadian, pengetahuan, keadaan fisik, lingkungan, status dan keadaan sosial ekonomi, pendidikan, pengaruh dari anggota keluarga dan teman sebaya. Sedangkan menurut Marliyah, Dewi dan Suyasa (2004) faktor yang mempengaruhi keputusan karir adalah faktor internal dan eksternal, faktor internal dipengaruhi oleh inteligensi, bakat dan minat, kepribadian, keadaan fisik, nilai-nilai kehidupan, serta pengetahuan. Kemudian dari faktor eksternal adalah status ekonomi, pengaruh keluarga, pendidikan sekolah, teman sebaya, serta latar belakang budaya. Dari penelitian yang dilakukan Istifarani (2016) dalam menentukan keputusan karir faktor yang paling dominan adalah faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri. Pengambilan keputusan karir dapat dilakukan oleh remaja jika remaja tersebut mengetahui minat dan bakat terhadap suatu bidang pekerjaan yang akan diambil.

Pada tahap eksplorasi yang dikemukakan oleh Super (dalam, Winkel & Hastuti 2004) untuk memutuskan karir yang akan dijalani di masa depan seorang remaja akan mencari informasi terlebih dahulu mengenai pekerjaan yang cocok dengan dirinya. Oleh karena itu keputusan karir remaja dipengaruhi oleh kepribadian yang sesuai dengan dirinya, menurut John Holland (dalam Zamroni, 2016) juga berpendapat bahwa kesesuaian atau kecocokan kepribadian merupakan alasan siswa tertarik terhadap suatu karir. Dalam memilih karir seseorang akan mengekspresikan kepribadiannya ke dalam dunia kerja yang diikuti dengan pengidentifikasian terhadap stereotype okupasional yang diinginkan di masa depan.

Pada kepribadian seseorang didalamnya terdapat konsep dinamis yang dapat mendiskripsikan tentang pertumbuhan dan perkembangan dari sistem psikologis seseorang. Laursen & Buss (2008) kepribadian mencakup seluruh pikiran, perasaan dan tingkahlaku dalam kondisi sadar maupun tidak sadar yang membimbing individu untuk menyesuaikan diri di dalam lingkungan sosial dan lingkungan fisik. Stanton dan Matthews (dalam Purnomo & Lestari 2010) menyatakan bahwa konsep kepribadian dapat digunakan untuk bimbingan terhadap karir dan seleksi mahasiswa.

Terdapat beberapa pendekatan yang dikemukakan para ahli untuk memahami kepribadian salah satunya adalah teori trait (Mastuti 2005). Teori trait merupakan model pengidentifikasian terhadap trait-trait dasar yang nantinya digunakan untuk menggambarkan kepribadian seseorang, kemudian trait yang melekat pada diri individu merupakan karakteristik kepribadian yang

membedakan individu satu dengan yang lainnya (Mastuti 2005). Teori trait mengelompokkan kepribadian menjadi lima besar yang disebut sebagai *The Big Five Personality*. Dimensi kepribadian *big five* menurut McCrea dan Costa (2003) adalah *openness to experience, conscientiousness, extraversion, agreeableness* dan *neuroticism* kemudian disingkat sebagai kepribadian *OCEAN*. Kepribadian *OCEAN* dapat mempengaruhi keyakinan seseorang dalam pengambilan keputusan karir (Yunitri & Jatmika 2015). Tokar, Fischer dan Subich (1998) menyatakan bahwa *big five personality* atau kepribadian *ocean* secara signifikan dapat memprediksi beberapa variabel karir, salahsatunya yaitu pengambilan keputusan karir seseorang.

Melihat permasalahan remaja dalam memilih karir dan begitu kompleksnya hal-hal yang mempengaruhi pengambilan keputusan karir remaja, penulis berminat untuk meneliti tentang “Hubungan Kepribadian OCEAN dan Pengambilan Keputusan Karir Remaja”.

## **B. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui secara empiris hubungan antara kepribadian OCEAN dengan keputusan karir pada remaja.

## **C. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah wacana keilmuan psikologi dan dapat memberikan sumbangan bagi psikologi perkembangan

## 2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini dapat bermanfaat sebagai acuan untuk mengetahui tipe kepribadian *OCEAN* terhadap pengambilan keputusan karir pada remaja.

### **D. Keaslian Penelitian**

Menurut pengamatan penulis, sudah banyak penelitian yang membahas tentang keputusan karir. Penelitian-penelitian yang ada adalah sebagai berikut:

#### 1. Fiqih Isrifarani (2016)

Penelitian yang dilakukan oleh Isrifarani (2016) mengenai dukungan keluarga terhadap keputusan karir pada remaja SMK N 1 Depok. Teori keputusan karir yang dipakai adalah teori Swanson dan D'achiardi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara dukungan orang tua dan pengambilan keputusan karir, namun tidak ada pengaruh yang signifikan dari dukungan orang tua dengan pengambilan keputusan karir pada remaja.

#### 2. Susantopati, Maria Kristina dan Gunawan (2014)

Penelitian yang dilakukan oleh Susantopati, Maria Kristina dan Gunawan (2014) tentang efikasi diri karir dan kematangan karir pada remaja di Tangerang memperoleh hasil bahwa terdapat hubungan antara self efikasi diri karir pada kematangan karir remaja di daerah kota Tangerang, subjek penelitian ini adalah remaja pada usia 14 sampai 19 tahun yang sedang duduk di bangku sekolah SMA. Teori kematangan karir yang digunakan adalah teori

Supr (2001) dan Brown and Brooks (1996) sedangkan untuk teori efikasi diri menggunakan teori Santrock (2003) dan Bandura (dalam Feist and Feist 2008).

### 3. Yunitri dan Jatmika (2015)

Penelitian yang dilakukan oleh Yunitri dan Jatmika (2015) tentang tipe kepribadian *ocean* dan *career decision self efficacy* pada mahasiswa memperoleh hasil bahwa terdapat hubungan antara self efikasi keputusan karir dengan dimensi-dimensi kepribadian *ocean*. Teori yang dipakai pada variabel kepribadian *ocean* adalah teori yang dikemukakan oleh Costa dan McCrae, dalam Mastuti 2005).

Berkaitan dengan penelitian-penelitian di atas maka terdapat persamaan dan perbedaan pada topik, teori, alat ukur, dan subjek dalam penelitian ini.

#### a. Keaslian Topik

Perbedaan penelitian yang dilakukan penulis dengan penelitian-penelitian sebelumnya adalah penggunaan variabel keputusan karir sebagai variabel tergantung dan kepribadian *OCEAN* sebagai variabel bebas, dimana penelitian sebelumnya hanya menggunakan salah satu dari variabel tersebut. Terdapat persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Yunitri dan Jatmika (2015) namun yang membedakan adalah variabel tergantungnya yaitu pengambilan keputusan karir.

#### b. Keaslian Teori

Penelitian ini menggunakan teori Brown & Associate (2002) pada variabel keputusan karir dan Parsons (dalam Brown & Associate, 2002) pada aspek-aspek keputusan karir. Sedangkan untuk variabel kepribadian *ocean* menggunakan teori Costa & McCrea (2003). Terdapat kesamaan teori pada



variabel kepribadian *ocean* dengan peneliti sebelumnya namun yang membedakan yaitu pada penelitian ini yaitu pengukuran tipe kepribadian *ocean* berbarengan dengan pengambilan keputusan karir yang menggunakan teori Brown & Associate (2002). Sedangkan pada penelitian sebelumnya mengukur tipe kepribadian *ocean* dengan self efikasi keputusan karir yang menggunakan teori Betz & Taylor dalam Presti (2013).

c. Keaslian Alat Ukur

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner dengan model skala likert. Pada variabel kepribadian *ocean* menggunakan alat ukur yang disusun oleh Maulida (2010) yang terdiri dari 52 pertanyaan, sedangkan untuk mengukur keputusan karir penelitian ini menggunakan alat ukur yang disusun oleh Setiowati (2015) yang terdiri dari 28 pernyataan. Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Istifrani (2016) menggunakan alat ukur pengambilan keputusan karir yang disusun sendiri berdasarkan teori Dillard mengenai faktor pengambilan keputusan karir yang terdiri dari 33 aitem pertanyaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Yunitri dan Jatmika (2015) menggunakan alat ukur kepribadian *ocean* BFI (*Big Five Inventory*) yang terdiri dari 44 pernyataan mengenai kepribadian, yang diadaptasi dari BFI Indonesia oleh Widhiarso.

d. Keasian Subjek Penelitian

Penelitian ini menggunakan subjek remaja yang masih duduk dibangku sekolah menengah atas. Terdapat persamaan subjek dengan penelitian sebelumnya, namun yang membedakan adalah lokasi pengambilan data atau

subjek penelitian dan pada penelitian sebelumnya menggunakan subjek siswa SMK dan mahasiswa sedangkan penelitian ini menggunakan subjek siswa SMA.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Pengambilan Keputusan Karir**

##### **1. Pengertian Pengambilan Keputusan Karir**

Mengambil keputusan merupakan proses yang dijalani individu dalam mencari pilihan alternatif dari berbagai macam pilihan-pilihan yang ada sebagai penyelesaian suatu masalah tertentu (Handoko, 1996). Keterampilan dalam mengambil keputusan diantaranya mencakup kemampuan untuk mengidentifikasi pilihan dan kemungkinan yang terjadi, mempertimbangkan dampak positif dan negatif dari pilihan yang diambil dan memilih opsi yang tidak hanya mungkin untuk didapat tetapi juga apa yang diinginkan (Ferguson 2007).

Basori (2004) mengatakan bahwa pengambilan keputusan karir merupakan proses untuk menentukan pilihan dari berbagai alternatif yang berkaitan dengan pendidikan ke perguruan tinggi yang berorientasi pada pekerjaan atau jabatan. Membuat keputusan karir artinya individu mencari pilihan alternatif karir yang cocok dengan didasari pada pengetahuan, bakat dan minat individu tersebut serta kemampuan yang rasional dalam memilih karir (Trisnowati 2016). Sedangkan Menurut Swanson dan D'achiardi (dalam Istifarani 2016) pengambilan keputusan diartikan sebagai konstruksi orientasi pada proses yang berhubungan dengan bagaimana individu membuat keputusan di sekitar mereka termasuk dalam membuat keputusan karir.

Brown & Associate (2002) mengatakan bahwa pengambilan keputusan karir adalah proses berfikir yang dialami seseorang dalam mengintegrasikan pengetahuan tentang diri dan dunia kerja untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai.

Dari beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa pengambilan keputusan karir adalah proses untuk dapat menjatuhkan pilihan pada suatu karir dari berbagai macam pilihan karir yang ada berdasarkan pengetahuan yang dimilikinya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori perkembangan karir dari Brown & Associate (2002) karena memiliki kesesuaian dengan alat ukur yang digunakan.

## **2. Aspek-aspek pengambilan keputusan karir**

Dalam mengambil suatu keputusan karir terdapat beberapa aspek yang mempengaruhi remaja sehingga dapat menjatuhkan pilihan pada karir tertentu. Menurut Parsons (dalam Brown & Associate, 2002) ada tiga aspek yang harus terpenuhi dalam membuat suatu keputusan karir, yaitu:

- a. Pengetahuan dan pemahaman diri sendiri, yaitu pengetahuan dan pemahaman mengenai bakat, minat dan kepribadian.
- b. Pengetahuan dan pemahaman dunia kerja, yaitu pengetahuan tentang persyaratan dan kondisi yang dibutuhkan dalam suatu pekerjaan serta prospek kerja di berbagai bidang dalam dunia kerja.
- c. Penalaran dan kemampuan yang realistis mengenai hubungan pengetahuan dan pemahaman diri dengan pengetahuan dan pemahaman dunia kerja.

Sedangkan menurut Zamroni (2016) Terdapat dua aspek dalam pengambilan keputusan karir yaitu:

- a. Persyaratan pendidikan yang dibutuhkan untuk memasuki karir tertentu.
- b. Minat vokasional yang berhubungan dengan pilihan karir seseorang.

Dari kedua pendapat diatas mengenai aspek keputusan karir maka peneliti mengacu kepada pendapat Parsons yang mengatakan bahwa keputusan karir dipengaruhi oleh pemahaman diri dan dunia kerja serta penalaran yang realistis.

### **3. Faktor-faktor Pengambilan Keputusan Karir**

Menurut Winkel dan Hastuti (2004) serta Marliyah dkk (2004) faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan karir adalah:

- a. Faktor internal
  - 1) Taraf inteligensi, yaitu kemampuan individu dalam memecahkan masalah dan penalaran yang rasional.
  - 2) Kepribadian, kecocokan kepribadian merupakan alasan seseorang mengambil keputusan dalam karir.
  - 3) Keadaan fisik, yaitu ciri-ciri fisik yang dimiliki seseorang. Untuk pekerjaan-pekerjaan tertentu diperlukan berbagai persyaratan yang menyangkut ciri-ciri fisik.
  - 4) Nilai-nilai kehidupan, yaitu idealisme yang diharapkan oleh seseorang terhadap dirinya. Nilai-nilai kehidupan itulah yang menjadi pegangan dan pedoman dalam menentukan pilihan dalam hidup individu tersebut

dan kemudian merefleksikan diri terhadap nilai-nilai kehidupan akan memperdalam pengetahuan dan pemahaman akan diri sendiri yang berpengaruh terhadap gaya hidup dan karir yang direncanakan untuk diraih.

- 5) Pengetahuan, pengetahuan menjadi faktor seseorang melakukan suatu hal termasuk dalam pengambilan keputusan yang tepat baik itu untuk dirinya atau orang lain jika dilandasi dengan pengetahuan yang mumpuni maka keputusan yang diambil akan sesuai dengan yang diharapkan.

b. Faktor eksternal

- 1) Status dan keadaan sosial ekonomi, Taraf sosial-ekonomi kehidupan keluarga, yaitu tingkat pendidikan orangtua, tinggi rendahnya pendapatan orangtua, jabatan ayah atau ibu, daerah tempat tinggal dan suku bangsa. Anak-anak berpartisipasi dalam status sosial ekonomi keluarganya. Status ini akan menentukan tingkat pendidikan anak.
- 2) Pengaruh dari anggota keluarga, orang tua, saudara kandung dan orang lain yang tinggal serumah akan menyatakan segala harapan mereka serta mengkomunikasikan pandangan dan sikap tertentu terhadap perencanaan pendidikan dan pekerjaan anggota keluarganya. Bila individu tersebut menerimanya maka akan mendapat dukungan dalam perencanaan karirnya, sebaliknya bila tidak menerima maka akan menghadapi situasi yang sulit karena tidak adanya dukungan dalam perencanaan masa depan.

- 3) Lingkungan, yaitu lingkungan sosial-budaya dimana dimana tempat tubuh berkembang seorang individu.

Dari pendapat yang telah di sampaikan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan karir seseorang adalah: bakat, minat, nilai-nilai kehidupan, kecocokan kepribadian, lingkungan sosial, dan pengetahuan. Oleh karena itu penelitian kali ini melihat keputusan karir dari faktor internal yaitu pada kepribadian individu. Hal itu dikarenakan kecocokan kepribadian merupakan alasan utama seseorang mengambil keputusan dalam karir.

## **B. *Big Five Personality (Kepribadian OCEAN)***

### **1. Pengertian Kepribadian *OCEAN***

Banyak pendapat dan pengertian yang dikemukakan oleh para ahli sebelumnya, diantaranya Laursen & Buss (2008) mengatakan bahwa kepribadian mencakup seluruh pikiran, perasaan dan tingkahlaku dalam kondisi sadar maupun tidak sadar yang membimbing individu untuk menyesuaikan diri dalam lingkungan sosial dan lingkungan fisik. Pendapat lain tentang kepribadian dikemukakan oleh Gordon Allport (dalam Sarwono, 2000) Kepribadian adalah organisasi dinamis dalam sistem psikofisik individu yang mengatur cara penyesuaian diri individu yang unik dengan lingkungannya.

Ada banyak pendekatan yang dilakukan untuk menjelaskan kepribadian salah satunya adalah dengan menggunakan teori *trait*. Pendapat

tentang *trait* kepribadian yang dikemukakan oleh Laursen & Buss (2008) mengatakan bahwa psikologikal *trait* adalah karakteristik yang melekat dalam diri individu dan berbeda antara satu dengan lainnya. Sedangkan Costa & McCrea (2003) mengatakan bahwa definisi formal dari *trait* kepribadian adalah dimensi dari *individual differences* dalam penalaran, pikiran dan tindakan yang konsisten.

Para tokoh teori *trait* kepribadian telah membahas mengenai jumlah dan sifat dari dimensi *trait* yang digunakan untuk menggambarkan kepribadian (Mastuti 2005). Teori *trait* kepribadian mengelompokkan *trait* menjadi lima dimensi yang dinamakan dengan *big five* (Costa & McCrea 2003) dan kemudian dikenal dengan kepribadian *OCEAN*. *Trait* itu sendiri didefinisikan sebagai suatu dimensi dari *individual differences* dalam penalaran, pikiran dan tindakan yang konsisten (Costa & McCrea 2003).

*Big Five* merupakan salah satu pendekatan yang digunakan untuk melihat kepribadian seseorang melalui *trait* yang tersusun dalam lima dimensi kepribadian (Costa & McCrea 2003). Menurut Pevin & Jhon (dalam Zulkarnaen & Iskandar, 2013) Kelima dimensi dasar *big five personality* cenderung stabil sepanjang rentang kehidupan manusia.

## **2. Dimensi Kepribadian *OCEAN***

Pengklasifikasian *trait* kepribadian lima besar yang dikemukakan oleh Costa dan McCrea (2003) adalah sebagai berikut:

- a. *Openess to experience* (fantasi, estetika, perasaan, tindakan, gagasan dan nilai-nilai). Seseorang dengan ciri kepribadian ini memiliki karakter yang



kreatif, orisinal, memiliki pandangan yang luas, imajinatif serta memiliki minat yang luas (Yunitri dan Jatmika, 2015).

- b. *Conscientiousness* (kompetisi, ketertiban, ketaatan, prestasi dan disiplin diri). individu dengan kepribadian ini menurut Costa dan McCrae (dalam Hartman, 2006) memiliki kognitif kontrak orientasi, dimana individu ini dapat mengatur tujuan mereka sendiri dalam memperoleh keberhasilan, ambisius, disiplin diri, rapih, teliti dan tepat pada waktunya.
- c. *Extraversion* (kehangatan, kegembiraan, ketegasan, aktivitas dan emosi positif) individu yang cenderung tinggi pada dimensi ini memiliki ciri penuh semangat, antusias dan komunikatif sedangkan individu yang rendah pada dimensi ini memiliki sifat pemalu, tidak percaya diri dan pendiam (Friedman dan Schustack, 2008).
- d. *Agreeableness* (kepercayaan, keterusterangan, altruisme, kesederhanaan, kepatuhan dan sifat yang lemah lembut) Individu yang dominan *trait agreeableness* dalam dirinya akan memiliki ciri berhati lembut, mudah memaafkan serta mudah dimanfaatkan, mudah percaya dengan orang lain serta memiliki sifat penolong (Yunitri & Jatmika 2015).
- e. *Neuroticism* (kecemasan, permusuhan, depresi dan *self consciousness*) Atkinson (dalam Fitriana 2013) menyatakan bahwa tingginya skor *neuroticism* dalam diri seseorang akan membuat individu tersebut mudah untuk menilai secara negatif situasi disekitarnya sehingga emosi negatif timbul dalam dirinya.

Jadi dimensi kepribadian *ocean* adalah lima trait dasar yang stabil dan menetap dalam diri individu adapun kelima trait tersebut ialah *openess* yang berkaitan dengan fantasi dan estetika, *conscientiousness* yang mampu mengatur tujuanya sendiri dalam memperoleh keberhasilan, *extraversion* yang berkaitan dengan ketegasan dan emosi positif, *agreeableness* yang mudah percaya pada orang lain dan berhati lembut serta yang terakhir *neuroticism* yang berkaitan dengan kecemasan dan emosi negatif.

### **C. Hubungan Antara Kepribadian *OCEAN* dan Pengambilan Keputusan Karir**

Keputusan karir seorang remaja dimulai ketika mereka duduk di bangku sekolah menengah atas, dimana mereka harus sudah menetapkan jurusan yang sesuai dengan bakat, minat dan harapan mereka kedepannya. Tentunya hal itu tidaklah mudah seperti yang kita bayangkan karena setelah seorang remaja menentukan jurusan yang akan mereka ambil maka mereka juga harus mencari informasi sesuai dengan pilihan pekerjaan mereka nantinya. Ketika dibangku kuliah atau universitas siswa yang tadinya duduk dibangku SMA mulai belajar mendalami ilmu dan mengasah keterampilan terkait dunia kerja yang nantinya akan mereka jalani.

Keputusan karir yang kurang tepat akan berpengaruh pada tahap berikutnya sampai masa dewasa yang tidak sesuai dengan apa yang diinginkan sebelumnya. Hal ini terjadi karena pada saat memutuskan karir, seorang remaja kurang mengetahui atau belum memahami bakat, minat serta

potensi mereka yang sesuai dengan suatu pekerjaan tertentu. Alhasil setelah masuk pada tahap dimana seorang remaja sudah harus fokus terhadap karir tertentu mereka malah merasa bahwa apa yang mereka jalani kurang cocok atau kurang sesuai dengan dirinya. Hal itu tentu akan berdampak kerugian bagi individu itu sendiri baik itu kerugian materi, waktu dan tenaga.

Beberapa faktor yang telah dijelaskan sebelumnya mengenai pengambilan keputusan karir baik itu dari faktor internal maupun faktor eksternal. Salah satu faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan karir dari internal yaitu kepribadian, kecocokan kepribadian merupakan alasan seseorang dalam mengambil keputusan terhadap suatu karir yang akan dijalankannya nanti (Winkel dan Hastuti, 2004).

Memahami dan mempelajari kepribadian diri sendiri sangatlah penting, karena hal itu nanti akan sangat membantu dalam memilih karir yang sesuai dengan bakat, minat dan kemampuan yang dimiliki. Holland (dalam Zamroni, 2016) bahwa kesesuaian atau kecocokan kepribadian merupakan alasan siswa tertarik terhadap suatu karir. Kecocokan kepribadian terhadap pekerjaan akan membuat seseorang merasa nyaman dan bisa lebih fokus dengan apa yang dilakukannya.

Terdapat beberapa pendekatan yang dikemukakan para ahli untuk memahami kepribadian salah satunya adalah teori trait (Mastuti 2005). Teori trait mengelompokkan kepribadian menjadi lima besar yang disebut sebagai *The Big Five Personality*. Tokar, Fischer dan Subich (1998) menyatakan bahwa *big five personality* atau kepribadian *ocean* secara signifikan dapat

memprediksi beberapa variabel karir, salahsatunya yaitu pengambilan keputusan karir seseorang.

Kelima tipe kepribadian *ocean* yang pertama *Openness to experience*, Individu dengan kecenderungan *openness* yang tinggi akan nampak dengan cara berfikir yang terbuka dan mau menerima konsep-konsep baru (Yunitri & Jatmika, 2015). berfikir terbuka dan menerima konsep-konsep baru akan mempermudah seseorang dalam mengumpulkan informasi mengenai karir tertentu, sehingga hal itu menjadi modal awal bagi dalam pengambilan keputusan karir yang sesuai dengan dirinya.

Tipe kepribadian *ocean* yang kedua adalah *Conscientiousness*, Wanberg, Watt, & Rumsey (dalam Tokar dkk, 1998) mengatakan bahwa kepribadian *conscientiousness* memiliki hubungan yang positif dengan frekuensi dalam mencari pekerjaan dan secara signifikan dapat menjadi prediktor dalam mencari kerja. Semakin tinggi skor *conscientiousness* seseorang maka akan semakin tinggi pula frekuensinya dalam mencari pekerjaan, hal itu akan membantu individu dalam mencari pekerjaan yang sesuai dengan dirinya.

Tipe kepribadian *ocean* yang ketiga adalah *extraversion* Menurut Costa dan McCrea (dalam, Feist & Feist 2008) individu yang memiliki skor *extraversion* yang tinggi pada dirinya cenderung penuh perhatian, optimis, enerjik dan penuh semangat. Selalu bersemangat dan optimis merupakan emosi positif yang akan membuat seseorang yakin dengan apa yang telah

diputuskan dan akan terus bergerak maju untuk menggapai apa yang diinginkannya termasuk dalam hal memilih karir yang tepat untuk dirinya.

Tipe kepribadian *ocean* yang keempat adalah *agreeableness*, Tokar dkk (1998) menyatakan bahwa tipe kepribadian *agreeableness* berkorelasi positif dengan keinginan seseorang dalam mencari pekerjaan Yunitri & Jatmika (2015) trait *agreeableness* memiliki ciri mudah percaya dengan orang lain serta memiliki sifat penolong (Yunitri & Jatmika 2015). Selain itu, individu dengan kecendrungan *trait agreeableness* pada dirinya jika mendapat persuasi dari orang yang dipercaya didukung dengan lingkungan yang positif akan memperkuat keyakinannya dalam memilih karir yang sesuai (Wulandari, 2012).

Tipe kepribadian *ocean* yang kelima adalah *neuroticism*, menurut Tokar (1998) *trait neuroticism* berkorelasi negatif dengan keaktifan dalam mencari suatu pekerjaan dan keraguan dalam memutuskan karir. Semakin tinggi skor *neuroticism* dalam diri seseorang maka akan semakin rendah keaktifan seseorang dalam mencari pekerjaan. Hal itu akan berpengaruh dalam mencari informasi mengenai karir yang sesuai bagi dirinya sehingga akan berdampak negative dalam pengambilan keputusan karir seseorang.

Dari uraian diatas dapat dilihat hubungan antara kepribadian *ocean* dengan pengambilan keputusan karir remaja. Mengetahui tipe kepribadian akan memberikan kontribusi dalam pengambilan keputusan karir yang sesuai dengan diri seorang dan akan lebih mantap dalam mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan karir yang akan diambilnya nanti. Apabila

pengetahuan tentang kepribadian yang ada pada diri seorang remaja sudah dipahami sebelumnya maka tanpa ragu individu akan memilih jurusan atau program studi di bangku universitas yang sesuai dengan dirinya dan pada tahap memilih karir juga akan sesuai dengan yang diharapkan.

Jadi hubungan antara kedua variabel yaitu remaja memahami informasi mengenai kepribadian atau karakteristik yang melekat pada diri individu, setelah memahami kepribadian diri sendiri diharapkan individu tersebut atau remaja bisa mengambil keputusan karir yang sesuai dengan dirinya.

#### **D. Hipotesis**

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah adanya hubungan antara Kepribadian *OCEAN* dengan Pengambilan Keputusan Karir Pada Remaja, diantaranya sebagai berikut:

- a. Terdapat hubungan yang positif antara tipe kepribadian *openness to experience* dengan pengambilan keputusan karir.
- b. Terdapat hubungan yang positif antara tipe kepribadian *conscientiousness* dengan pengambilan keputusan karir.
- c. Terdapat hubungan yang positif antara tipe kepribadian *extraversion* dengan pengambilan keputusan karir.
- d. Terdapat hubungan yang positif antara tipe kepribadian *agreeableness* dengan pengambilan keputusan karir.
- e. Terdapat hubungan yang negatif antara tipe kepribadian *neuroticism* dengan pengambilan keputusan karir.

## **BAB III**

### **DESAIN PENELITIAN**

#### **A. Identifikasi Variabel-Variabel Penelitian**

1. Variabel Tergantung : Pengambilan Keputusan Karir
2. Variabel Bebas : *Big Five Personality* (Kepribadian *OCEAN*)

#### **B. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

##### **1. Pengambilan Keputusan Karir**

Pengambilan keputusan karir dalam penelitian ini ialah skor yang diperoleh pada skala pengambilan keputusan karir. Skala ini disusun oleh Setiowati (2015) berdasarkan aspek-aspek keputusan karir yang dikemukakan oleh Parson, yaitu: pengetahuan dan pemahaman diri sendiri, pengetahuan dan pemahaman dunia kerja dan penalaran yang realistis. Semakin tinggi skor pada Skala Keputusan Karir menunjukkan semakin baik keputusan memilih karir, sebaliknya semakin rendah skor menunjukkan semakin buruk keputusan memilih karir.

##### **2. *Big Five Personality* (Kepribadian *OCEAN*)**

*Big Five Personality* atau kepribadian *ocean* dalam penelitian ini ialah skor yang diperoleh pada skala *Big Five Personality*. Skala ini disusun oleh Maulida (2010) berdasarkan aspek-aspek kepribadian *ocean* yang dikemukakan oleh Costa & McCrea, yaitu: *openness, conscientiousness, extraversion, agreeableness* dan *neuroticism*.

### C. Responden Penelitian

Responden dalam penelitian ini adalah remaja yang masih duduk di Sekolah Menengah Atas atau sederajat dengan jenis kelamin laki-laki dan perempuan.

### D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode skala yang disebarakan melalui *google form*. Skala yang digunakan adalah skala keputusan karir dan skala *big five personality*.

#### 1. Skala Keputusan Karir

Pengukuran variable tergantung pengambilan keputusan karir menggunakan alat ukur yang disusun oleh Setiowati (2015). Alat ukur yang dirancang oleh Setiowati tersebut terdiri dari tiga aspek keputusan karir yang dibuat berdasarkan aspek keputusan karir yang dikemukakan oleh Parson. Adapun aspek-aspek keputusan karir menurut Parson dalam (Setiowati 2015) yaitu pengetahuan dan pemahaman diri sendiri, pengetahuan dan pemahaman dunia kerja serta penalaran yang realistis.

Skala pengambilan keputusan karir mempunyai pilihan jawaban sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS). Skor dalam setiap aitem berkisar dari 4 sampai dengan 1 diberikan untuk aitem yang bersifat *favorable*, sedangkan untuk *unfavorable* memiliki skor aitem dari 1 sampai 4. Makin tinggi skor yang diperoleh subjek berarti semakin tinggi pengambilan keputusan karir yang dimiliki. Demikian juga sebaliknya semakin rendah skor yang diperoleh subjek berarti semakin rendah pengambilan keputusan karir yang dimiliki.



Dalam pengukuran ini skala terdiri dari 28 pernyataan yang terbagi menjadi 15 pernyataan *favorable* dan 13 pernyataan *unfavorable*. Peneliti menggunakan metode Skala Likert dengan memberikan rentang jawaban dari 1-4 antara lain: untuk aitem *favorable*, jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS) diberi skor 1, Sesuai (S) diberi skor 2, Tidak Sesuai (TS) diberi skor 3, Sangat Sesuai (SS) diberi skor 4. Sedangkan untuk aitem *unfavorable*, jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS) diberi skor 4, Sesuai (S) diberi skor 3, Tidak Sesuai (TS) diberi skor 2, Sangat Sesuai (SS) diberi skor 1. Untuk distribusi aitem pada skala dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.1**

Distribusi butir skala pengambilan keputusan karir

Aspek	Butir Favorable		Butir Unfavorable	
	Nomor Butir	Jml	Nomor Butir	Jml
Pengetahuan dan pemahaman diri sendiri	1, 3, 13, 16, 23	5	4, 7, 20, 25	4
Pengetahuan dan pemahaman dunia kerja	2, 8, 12, 18, 26	5	5, 10, 14, 21, 27	5
Penalaran yang realistis	6, 11, 15, 19, 24	5	9, 17, 22, 28	4
		15		13

## 2. Skala *Big Five Personality* (Kepribadian *OCEAN*)

Pengukuran variabel bebas *big five personality* dalam penelitian ini menggunakan skala *big five personality* yang disusun oleh Maulida (2010). Skala ini bertujuan untuk mengetahui tipe kepribadian apa yang dominan

dalam diri seorang individu. Skala *big five personality* pada penelitian kali ini disusun berdasarkan lima dimensi dari kepribadian lima besar atau yang dikenal dengan *OCEAN* berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Costa dan McCrae (dalam Maulida 2010) adapun aspek-aspek tersebut adalah (1) *extraversion*, (2) *agreeableness*, (3) *constientiousness*, (4) *neuroticism* dan (5) *openness*.

Dalam pengukuran ini, skala kepribadian *ocean* terdiri dari 52 aitem pernyataan yang tersusun dari 21 aitem *favorable* dan 31 aitem *unfavorable*. Peneliti menggunakan metode Skala Likert dengan memberikan rentang jawaban dari 1-4 antara lain: untuk aitem *favorable*, jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS) diberi skor 1, Kurang Sesuai (KS) diberi skor 2, Agak Sesuai (AS) diberi skor 3, Sangat Sesuai (SS) diberi skor 4. Sedangkan untuk aitem *unfavorable*, jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS) diberi skor 4, Kurang Sesuai (KS) diberi skor 3, Agak Sesuai (AS) diberi skor 2, Sangat Sesuai (SS) diberi skor 1. Untuk distribusi aitem pada skala dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.2**  
Distribusi butir skala kepribadian *ocean*

Aspek	Butir Favorable		Butir Unfavorable	
	Nomor Butir	Jml	Nomor Butir	Jml
<i>Extraversion</i>	13, 18, 32, 39, 49	5	7, 15, 20, 43, 46	5
<i>Agreeableness</i>	21, 28, 33, 40, 50	5	4, 14	2
<i>Conscientiousness</i>	19, 25, 34, 41, 47	5	3, 8, 11, 16, 22, 29, 36	7
<i>Emotional Stability/ Neuroticism</i>			1, 5, 9, 23, 26, 30, 35, 37, 42, 44, 48, 51	12
<i>Intellect/ Imagination/ Openness</i>	6, 10, 27, 38, 45, 52	6	2, 12, 17, 24, 31	5
<b>TOTAL</b>		<b>21</b>		<b>31</b>

### E. Reliabilitas dan Validitas Alat Ukur

#### 1. Reliabilitas

Reliabilitas adalah keajekan alat ukur dalam pengambilan data walaupun dilakukan pada waktu yang berbeda. Alat ukur yang digunakan hendaknya memiliki sensitivitas dan kepekaan yang tinggi terhadap data yang ada. Menurut Setiaji (2008) suatu alat ukur dikatakan reliabel jika memiliki nilai *crombachs alpha* ( $>0,6$ ).

Pada penelitian kali ini peneliti menggunakan alat ukur yang sudah ada dengan masing-masing nilai *crombachs alpha* 0,921 untuk alat ukur

keputusan karir dan 0,913 untuk alat ukur kepribadian *OCEAN* sehingga alat ukur tersebut dapat diandalkan dan digunakan.

## 2. Validitas

Validitas alat ukur menggambarkan sejauh mana alat ukur tersebut mengukur apa yang hendak diukur. Untuk menjadikan alat ukur yang memiliki validitas yang baik, maka alat ukur yang dipakai dalam instrument juga harus memiliki unsur yang jelas dalam alat ukur, fungsi alat ukur sesuai dengan tujuan pengukuran, dan konsep serta variabel alat ukur sesuai.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan alat ukur yang telah dilakukan uji validitas oleh peneliti sebelumnya. Sebelum digunakan kembali peneliti melakukan pengecekan bahasa setiap butir pertanyaan pada kedua skala yang digunakan. Adapun pengecekan bahasa dilakukan dan didiskusikan kepada ahli dalam hal ini adalah dosen pembimbing.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa alat ukur yang digunakan pada penelitian ini reliabel dan valid sehingga dapat digunakan untuk melakukan pengambilan data penelitian.

## **F. Metode Analisis Data**

Metode penelitian yang digunakan peneliti guna untuk mengolah data yang didapat dari hasil kuesioner peneliti menggunakan analisis statistik korelasi parametrik *Pearson*, yang dilakukan dengan menggunakan *software Statistical Package for Sosial Science (SPSS) 23.0.0 for windows*. Jenis penelitian korelasi adalah jenis penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui hubungan variabel

satu dengan variabel yang lain (Arikunto, 2003). Pada penelitian ini variabel yang ingin diketahui korelasionalnya adalah variabel kepribadian *OCEAN* dan keputusan karir.

## BAB IV

### PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN

#### A. Orientasi Kancan dan Persiapan

##### 1. Orientasi Kancan

Peneliti melakukan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kepribadian *ocean* terhadap pengambilan keputusan karir pada remaja. Penelitian ini dilakukan pada siswa SMA karena pada tahap perkembangan siswa SMA masih dalam tahap perkembangan remaja. Adapun persiapan yang dilakukan yaitu persiapan alat ukur, dan persiapan administrasi.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian di SMAN 2 Kerinci Jambi. Sekolah ini beralamatkan di jalan raya Air Hangat Barat Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi. Pemilihan tempat penelitian sendiri dengan pertimbangan bahwa SMA tersebut merupakan salah satu sekolah favorit di Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi. Dalam pengambilan data peneliti menggunakan *google form* dimana subjek dimintaa mengisi skala secara *online* yang disebarakan melalui media sosial *line* dan *whatsAapp*. Hal itu dilakukan karena pada saat peneliti melakukan pengambilan data bertepatan dengan ujian semester pada siswa SMA, sehingga untuk kelancaran dalam proses pengumpulan data dan kesesuaian dengan jadwal siswa pada waktu ujian semester maka dilakukanlah pengumpulan data dengan menggunakan *google form* yang diisi secara *online*.

## 2. Persiapan Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan persiapan penelitian. Persiapan penelitian dilakukan agar penelitian dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan harapan. Persiapan penelitian yang dilakukan oleh peneliti meliputi persiapan administrasi dan persiapan alat ukur yang akan digunakan dalam penelitian yang akan dilakukan.

### a. Persiapan Administrasi

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu mengurus perizinan penelitian kepada Dekan Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. Persiapan administrasi ini dilakukan untuk tujuan pengambilan data di tempat yang telah dijelaskan sebelumnya, dan surat perizinan ini ditujukan kepala sekolah SMAN 2 Kerinci Jambi. Oleh karena itu, peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian yang dikeluarkan oleh Dekan Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia.

### b. Persiapan Alat Ukur

Alat Ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala pengambilan keputusan karir dan skala *big five personality*. Skala keputusan karir yang digunakan peneliti merupakan skala pengukuran yang disusun oleh Setiowati (2015) yang terdiri dari 28 aitem pernyataan dengan model likert yang bersifat *favorable* sebanyak 15 aitem dan bersifat *unfavorable* sebanyak 13 aitem.

Sedangkan skala kepribadian *ocean* yang digunakan peneliti merupakan skala yang disusun oleh Maulida (2010) yang terdiri dari 52 item

dengan model likert yang bersifat *favorable* sebanyak 21 aitem dan bersifat *unfavorable* sebanyak 31 aitem.

**c. Uji coba Aat ukur**

Dari data yang diperoleh dilapangan peneliti melakukan uji coba terhadap data tersebut dan memperoleh hasil sebagai berikut:

1) Skala keputusan karir

Hasil analisis menunjukkan bahwa pada uji validitas skala Keputusan karir dari 28 aitem yang diujicobakan menunjukkan hasil bahwa 23 aitem lolos seleksi. Koefisien reliabilitas pada skala keputusan karir yaitu *Alpha* ( $\alpha$ ) sebesar 0,643. Hal ini menunjukkan bahwa skala keputusan karir dapat digunakan.

2) Skala kepribadian *ocean*

Hasil analisis menunjukkan bahwa pada uji validitas skala kepribadian *ocean* dari 52 aitem semua aitem lolos seleksi. Koefisien reliabilitas pada skala keputusan karir yaitu *Alpha* ( $\alpha$ ) sebesar 0,918. Hal ini menunjukkan bahwa skala keputusan karir dapat digunakan.

## **B. Laporan Pelaksanaan Penelitian**

Penelitian dilakukan pada siswa SMAN 2 Kerinci provinsi Jambi dengan jumlah 104 subjek, yang terdiri dari 53 siswa laki-laki dan 51 siswi perempuan. Dari 104 orang siswa 66 siswa kelas XII, 20 orang kelas XI dan 18 orang kelas X dan terdiri dari dua jurusan yaitu 90 orang siswa jurusan IPA dan 14 orang siswa IPS.



Pengambilan data dilakukan selama satu bulan dimulai sejak tanggal 24 Mei 2018 – 26 Juni 2018. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *google form* dalam pengumpulan data yang disebar melalui akun media sosial *Line* dan *WhatsApp* setelah sebelumnya peneliti meminta izin kepada kepala sekolah SMA N 2 Kerinci untuk mengambil data penelitian pada siswa disana.

### C. Hasil Penelitian

#### 1. Deskripsi Subjek Penelitian

Total keseluruhan subjek yang terlibat dalam penelitian yang dilakukan adalah berjumlah 104 orang yang duduk dibangku kelas X, XI dan XII. Terdiri dari dua jurusan IPA dan IPS, Berikut adalah gambaran umum subjek penelitian yang terlibat.

**Tabel 4.1**

Tabel Deskripsi Responden Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-Laki	53	50,96%
Perempuan	51	49,04%
<b>Total</b>	<b>104</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan sebaran data jenis kelamin responden penelitian secara statistik, responden penelitian yang terlibat sebanyak 53 orang berjenis kelamin laki-laki (50,96%) dan 51 orang berjenis kelamin perempuan (49,04%).

**Tabel 4.2**

Tabel Deskripsi Responden Penelitian Berdasarkan Kelas Di SMA

Kelas	Jumlah	Persentase
XII	66	63,46%
XI	20	19,24%
X	18	17,30%
<b>Total</b>	<b>104</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan sebaran data responden tingkat kelas di SMA penelitian secara statistik, responden penelitian yang terlibat adalah responden dengan kelas X sebanyak 18 orang dengan persentase 17,30%, kelas XI sebanyak 20 orang dengan persentase 19,24% dan kelas XII sebanyak 66 orang dengan persentase 63,465%.

**Tabel 4.3**

Tabel Deskripsi Responden Penelitian Berdasarkan Jurusan Sekolah

<b>Jurusan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
IPA	90	86,54%
IPS	14	13,46%
<b>Total</b>	<b>104</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan jurusan responden penelitian yang dilakukan terdiri dari 90 orang subjek jurusan IPA dengan persentase 86,54% dan 14 orang subjek jurusan IPS dengan persentase 13,46%.

## 2. Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi data penelitian bertujuan untuk mengetahui tinggi atau rendahnya tingkat aspek kepribadian *ocean* dan pengambilan keputusan karir pada responden. Deskripsi data penelitian secara umum dapat dilihat pada tabel deskripsi data penelitian berikut.

**Tabel 4.4**  
Deskripsi Data Penelitian

Variabel	Hipotetik				Empirik			
	Min	Max	Mean	SD	Min	Max	Mean	SD
PKK	28	112	70	14	68	97	78,92	5,33
Ocean	52	208	130	26	80	202	142,86	18,34

Keterangan :

PKK : Pengambilan Keutusan Karir

*Ocean* : Kepribadian Ocean

Deskripsi data penelitian pada tabel di atas akan digunakan untuk mengetahui kriteria kategorisasi kelompok subjek pada variabel-variabel yang diteliti. Rumus kategorisasi subjek dapat dilihat pada Tabel berikut:

**Tabel 4.5**  
Norma Kategorisasi

No	Kategori	Rumus Norma
1	Sangat Tinggi	$X > \mu + 1,8\sigma$
2	Tinggi	$\mu + 0,6\sigma \leq X \leq \mu + 1,8\sigma$
3	Sedang	$\mu - 0,6\sigma \leq X < \mu + 0,6\sigma$
4	Rendah	$\mu - 1,8\sigma \leq X < \mu - 0,6\sigma$
5	Sangat Rendah	$X < \mu - 1,8\sigma$

Keterangan :

$X$  = Skor Total

$\mu$  = Mean Hipotetik

$\sigma$  = Standar Deviasi Hipotetik

Berdasarkan norma kategorisasi subjek tersebut, maka subjek penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi lima kategori pada masing-masing variabel.

Kategorisasi dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.6**

Katagoresasi Subjek Variabel Kepribadian *Ocean*

<b>Kategori</b>	<b>Rumus Norma</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Sangat Tinggi	$X > 176,8$	3	2,88%
Tinggi	$145,6 \leq X \leq 176,8$	38	36,53%
Sedang	$114,4 \leq X < 145,6$	60	57,69%
Rendah	$83,2 \leq X < 114,4$	3	2,88%
Sangat Rendah	$X < 83,2$	0	0,90%

**Tabel 4.7**

Kategorisasi Subjek Variabel Keputusan Karir

<b>Kategori</b>	<b>Rumus Norma</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Sangat Tinggi	$X > 95,2$	0	0%
Tinggi	$78,4 \leq X \leq 95,3$	49	47,11%
Sedang	$61,6 \leq X < 78,4$	55	52,89%
Rendah	$44,8 \leq X < 61,6$	0	0%
Sangat Rendah	$X < 44,8$	0	0%

### 3. Uji Asumsi

Uji asumsi dilakukan sebagai prasyarat yang harus dipenuhi sebelum pengambilan keputusan atau uji hipotesis, yang meliputi uji normalitas dan uji linearitas. Uji normalitas pada dasarnya adalah melakukan perbandingan data yang dimiliki oleh peneliti dengan data yang berdistribusi normal. Sedangkan

uji linearitas dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel yang diteliti memiliki hubungan linier atau tidak linier.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui penyebaran data yang dimiliki terdistribusi secara normal atau tidak normal. Sebaran data yang terdistribusi secara normal artinya data penelitian dapat mewakili populasi yang ada. Sementara, sebaran data tidak terdistribusi secara normal berarti data penelitian tersebut tidak dapat mewakili populasi yang sebenarnya, sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisasikan terhadap suatu populasi. Uji asumsi normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*. Suatu data penelitian dapat dikatakan terdistribusi normal apabila nilai  $p > 0,05$  dan dikatakan data penelitian tidak terdistribusi normal apabila  $p < 0,05$ .

**Tabel 4.8**  
*Tests of Normality*

<b>Variabel</b>	<b>P</b>	<b>Keterangan</b>
Keputusan Karir	0.083	Normal
Kepribadian <i>Ocean</i>	0.200	Normal

Hasil uji normalitas dengan teknik *Kolmogorov-Smirnov Test* pada skala keputusan karir menunjukkan nilai  $p = 0,083$  ( $p > 0,05$ ). Hasil tersebut menunjukkan skala keputusan karir terdistribusi normal. Pada hasil uji normalitas pada skala kepribadian *Ocean* menunjukkan nilai  $p = 0,200$  ( $p > 0,05$ ). Dengan begitu skala kepribadian *Ocean* juga terdistribusi normal.

Kedua skala penelitian terdistribusi normal dengan demikian data penelitian ini dapat mewakili populasi yang ada.

b. Uji Linieritas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui hubungan yang linear antara kedua variabel. Suatu data penelitian dapat dikatakan linear apabila sebaran dari nilai variabel-variabel tersebut berada dalam satu garis lurus. Hubungan kedua variabel dapat dikatakan linear jika  $p < 0.05$  begitu pula sebaliknya, jika  $p > 0.05$  maka hubungan kedua variabel penelitian dapat dikatakan tidak linear.

**Tabel 4.9**  
Hasil Uji Linieritas

Variabel	F	p	Kategori
Linearity	1.145		
Kepribadian <i>ocean</i> dan keputusan karir	Deviation from Linearity 14.290	0,000	Linear

Hasil uji linieritas yang dilakukan di dapat F linierity 0,000 dan ( $p < 0,05$ ). Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel Kepribadian *ocean* dan keputusan karir memiliki hubungan linear.

#### 4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan langkah yang dilakukan untuk membuktikan diterima atau tidaknya hipotesis penelitian. Uji hipotesis dilakukan setelah melakukan uji normalitas dan uji linearitas. Hasil uji normalitas sebelumnya menunjukkan bahwa kedua variabel terdistribusi normal. Uji linearitas untuk kedua variabel adalah linear. Langkah untuk melakukan uji koefisien korelasi

pada data yang berdistribusi normal adalah dengan melakukan uji korelasi *Pearson Correlation*. Hasil analisa koefisien korelasi antara kepribadian *Ocean* dan keputusan karir adalah menunjukkan nilai  $r = 0.361$  dan  $p = 0.000$  ( $p < 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan korelasi positif antara kepribadian *Ocean* dan keputusan karir sehingga hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima. Dari hasil tersebut maka dapat dikatakan semakin tinggi skor kepribadian *ocean* maka semakin tinggi skor pula skor keputusan karir. Hasil uji hipotesis dapat dilihat melalui tabel di bawah ini :

**Tabel 4.10**  
Hasil Uji Hipotesis

Variabel	Korelasi (r)	Taraf Signifikansi (p)	Keterangan
Kepribadian <i>ocean</i> dan Keputusan Karir	0.361	0.000	Signifikan

Besarnya  $R^2$  yang dihasilkan 0,130 artinya sebesar 13% kepribadian *Ocean* menyumbang pengaruh efektif terhadap variabel Pengambilan Keputusan Karir, sedangkan sisanya 87% dipengaruhi oleh faktor yang lain.

## 5. Analisis Tipe Kepribadian *OCEAN* dan Pengambilan Keputusan Karir

Peneliti juga menganalisis korelasi masing-masing *trait* kepribadian *ocean* dengan keputusan karir, hasil dari masing-masing korelasi dapat dilihat pada table berikut ini:

**Tabel 4.11**  
*Openess* dan Keputusan Karir

Variabel	Korelasi (r)	Taraf Signifikansi (p)	Keterangan
Trai <i>openess</i> dan Keputusan Karir	0.429	0.000	Signifikan

Besarnya  $R^2$  yang dihasilkan 0,184 artinya sebesar 18,4% *trait* kepribadian *Openess* menyumbang pengaruh efektif terhadap variabel Pengambilan Keputusan Karir, sedangkan sisanya 81,6% dipengaruhi oleh faktor yang lain.

**Tabel 4.12**  
*Conscientiousness* dan Keputusan Karir

Variabel	Korelasi (r)	Taraf Signifikansi (p)	Keterangan
Trai <i>Conscientiousness</i> dan Keputusan Karir	0.188	0.028	Signifikan

Besarnya  $R^2$  yang dihasilkan 0,035 artinya sebesar 3,5% *trait* kepribadian *Conscientiousness* menyumbang pengaruh efektif terhadap variabel Pengambilan Keputusan Karir, sedangkan sisanya 96,5% dipengaruhi oleh faktor yang lain.



**Tabel 4.13**  
*Extraversion* dan Keputusan Karir

Variabel	Korelasi (r)	Taraf Signifikansi (p)	Keterangan
Trai <i>Extraversion</i> dan Keputusan Karir	0.330	0.000	Signifikan

Besarnya  $R^2$  yang dihasilkan 0,108 artinya sebesar 10,8% *trait* kepribadian *Extraversion* menyumbang pengaruh efektif terhadap variabel Pengambilan Keputusan Karir, sedangkan sisanya 89,2% dipengaruhi oleh faktor yang lain.

**Tabel 4.14**  
*Agreeableness* dan Keputusan Karir

Variabel	Korelasi (r)	Taraf Signifikansi (p)	Keterangan
Trai <i>Agreeableness</i> dan Keputusan Karir	0.278	0.002	Signifikan

Besarnya  $R^2$  yang dihasilkan 0,077 artinya sebesar 7,7% *trait* kepribadian *Agreeableness* menyumbang pengaruh efektif terhadap variabel Pengambilan Keputusan Karir, sedangkan sisanya 92,3% dipengaruhi oleh faktor yang lain.

**Tabel 4.15**  
*Neuroticism* dan Keputusan Karir

Variabel	Korelasi (r)	Taraf Signifikansi (p)	Keterangan
Trai <i>Neuroticism</i> dan Keputusan Karir	0.089	0.184	Tidak Signifikan

Pada *trait* kepribadian *Neuroticism* nilai signifikansi ( $p=0,184$ ) artinya lebih besar dari 0,05 ( $p>0,05$ ) hal itu menunjukkan tidak adanya hubungan

korelasi antara pengambilan keputusan karir dengan *trait* kepribadian *Neuroticism*.

#### **D. Pembahasan**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan antara kepribadian *ocean* dan pengambilan keputusan karir pada remaja. Subjek pada penelitian ini siswa SMAN di Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi. Berdasarkan hasil analisa yang telah dilakukan diketahui bahwa hipotesis nol (tidak terdapat hubungan) ditolak dan hipotesis alternatif (terdapat hubungan) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara kepribadian *ocean* dan pengambilan keputusan karir. Dari analisis yang dilakukan sebelumnya diperoleh hasil bahwa  $r=0.361$  dan nilai  $p=0.000$  ( $p<0.05$ ) hal itu berarti bahwa kepribadian *ocean* berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan karir pada remaja.

Korelasi positif yang dihasilkan dari analisa dua variabel antara kepribadian *ocean* dan keputusan karir sebelumnya sejalan dengan penelitian yang dilakukan Istifarani (2016) yang mengatakan bahwa faktor yang paling dominan dalam memutuskan karir adalah faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri, hal itu didukung juga dengan pendapat John Holland (dalam Zamroni, 2016) bahwa kesesuaian atau kecocokan kepribadian merupakan alasan siswa tertarik terhadap suatu karir.

Hasil pengolahan data antara variabel keputusan karir terhadap masing-masing *trait* kepribadian *ocean* menunjukkan bahwa *trait openness* berkorelasi positif dengan keputusan karir dengan nilai ( $r=0,429$ ) diikuti dengan tiga *trait* kepribadian lainnya yaitu *Conscientiousness* ( $r=0,188$ ), *Extraversion* ( $r=0,330$ ) dan

*Agreeableness* ( $r=0,287$ ). Sedangkan pada *trait Neuroticism* tidak didapatkan nilai korelasi yang signifikan ( $r=0,089$ ) dengan signifikansi ( $p=0,184$ ) ( $p>0,05$ ).

Tokar, Fischer dan Subich (1998) menyatakan bahwa *big five personality* atau kepribadian *ocean* secara signifikan dapat memprediksi beberapa variabel karir, diantaranya keyakinan perkembangan karir, proses pengambilan keputusan karir, perilaku mencari pekerjaan dan kepuasan serta performa pekerjaan seseorang.

Dari kelima aspek kepribadian *ocean trait* yang memiliki hubungan positif dan berkorelasi salah satunya adalah *trait openness*. Individu dengan kecenderungan *openness* yang tinggi akan nampak dengan cara berfikir yang terbuka dan mau menerima konsep-konsep baru (Yunitri & Jatmika, 2015). Dalam penelitian ini tipe kepribadian *openness* memiliki hubungan yang positif dengan pengambilan keputusan karir dibuktikan dengan nilai  $r=0,429$  atau sebesar 18,4% sumbangan efektifitasnya. Selain itu hasil penelitian ini juga didukung oleh pernyataan Schmit (dalam Hartman, 2006) yang mengatakan bahwa tipe kepribadian *openness* berkorelasi positif dengan kemauan seseorang dalam mencari kerja atau *job hunting*.

Aspek kepribadian *ocean* berikutnya yang berkorelasi positif dengan keputusan karir remaja adalah *conscientiousness*, individu dengan kepribadian ini menurut Costa dan McCrae (dalam Hartman, 2006) memiliki kognitif kontrak orientasi, dimana individu ini dapat mengatur tujuan mereka sendiri dalam memperoleh keberhasilan. Hasil penelitian yang dilakukan Wanberg, Watt, & Rumsey (dalam Tokar dkk, 1998) menunjukkan bahwa kepribadian *conscientiousness* memiliki hubungan korelasi yang positif dengan frekuensi

dalam mencari pekerjaan dan secara signifikan dapat menjadi prediktor dalam mencari kerja. Dari pendapat yang telah disampaikan sebelumnya, dapat dikatakan bahwa *trait* kepribadian *conscientiousness* berkaitan dalam pengambilan keputusan karir seperti mengatur tujuan karir, mencari informasi dan menentukan suatu pekerjaan yang sesuai dengan diri individu itu sendiri.

Selain *trait openness* dan *conscientiousness trait* kepribadian *ocean* yang berkorelasi atau berhubungan dengan keputusan karir adalah *trait extraversion* dengan nilai  $r=0,330$  atau sekitar 10,8% sumbangan efektifitasnya dalam pengambilan keputusan karir. Menurut Costa dan McCrea (dalam, Feist & Feist 2008) individu yang memiliki skor *extraversion* yang tinggi pada dirinya cenderung penuh perhatian, aktif dalam berbicara, optimis, selalu ceria, senang berkumpul, semangat dan enerjik serta menyenangkan. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yunitri dan Jatmika (2015) bahwa kepribadian *extraversion* berkorelasi positif dengan *self-efficacy* keputusan karir. Selalu bersemangat dan optimis merupakan emosi positif yang akan membuat seseorang yakin dengan apa yang telah diputuskan dan akan terus bergerak maju untuk menggapai apa yang diinginkannya termasuk dalam hal memilih karir yang tepat untuk dirinya. Schmit, Amel dan Ryan (dalam, Tokar dkk 1998) mengatakan bahwa *trait* kepribadian *extraversion* berpengaruh dalam keinginan seseorang dalam mencari kerja.

*Trait* kepribadian terakhir yang berkorelasi positif dengan pengambilan keputusan karir pada penelitian ini adalah *agreeableness* dengan nilai  $r= 0,287$  atau berpengaruh sebesar 7,7% dalam mengambil keputusan karir pada remaja. Individu yang dominan *trait agreeableness* dalam dirinya akan memiliki ciri

berhati lembut, mudah memaafkan serta mudah dimanfaatkan, mudah percaya dengan orang lain serta memiliki sifat penolong (Yunitri & Jatmika 2015). Ikatan antar individu yang kuat menjadikan tumbuhnya rasa saling percaya. Individu yang mudah percaya dengan orang lain dan didukung dengan lingkungan yang positif akan mudah menerima saran dari orang sekitarnya dan menjadikannya sebagai *role model*. Selain itu, individu dengan kecenderungan *trait agreeableness* pada dirinya jika mendapat persuasi dari orang yang dipercaya maka hal itu akan memperkuat keyakinannya dalam memilih karir dirinya (Wulandari, 2012). Tokar dkk (1998) menyatakan bahwa tipe kepribadian *agreeableness* berkorelasi positif dengan keinginan seseorang dalam mencari pekerjaan dan tipe kepribadian ini dapat menjadi prediktor seseorang untuk ditempatkan pada pekerjaan yang menantang. Barrick (dalam Hartman 2006) mengatakan bahwa kepribadian *agreeableness* berhubungan positif dengan fungsi kerja yang berbasis tim. Mudahnya percaya dan mengikuti ajakan orang lain tanpa mempertimbangkan kemampuannya sendiri membuat individu dengan tipe *agreeableness* sering kali dieksploitasi di tempat kerjanya, Siebert dan Kramer (dalam Hartman, 2006).

Tipe kepribadian yang terakhir yang dibahas dalam penelitian ini adalah *neuroticism*, menurut Costa dan McCrea dalam (2003) individu yang dominan *trait neuroticism* dalam dirinya akan cenderung cemas, temperamental, mengasihani diri, mudah emosional, rapuh, dan rentan terhadap stress. Menurut Tokar (1998) *trait neuroticism* berkorelasi negatif dengan keaktifan dalam mencari suatu pekerjaan dan keraguan dalam memutuskan karir. Semakin tinggi skor *neuroticism* dalam diri individu maka semakin tidak aktif individu tersebut dalam memilih karir atau mencari pekerjaan. Atkinson (dalam Fitriana 2013)

menyatakan bahwa tingginya skor *neuroticism* dalam diri seseorang akan membuat individu tersebut mudah untuk menilai secara negatif situasi disekitarnya sehingga emosi negatif timbul dalam dirinya. Dari penjelasan diatas menjadi alasan kenapa *trait* ini tidak memiliki hubungan atau korelasi dengan pengambilan keputusan karir, karena individu dengan kepribadian *neuroticism* cenderung menimbulkan emosi negatif dalam dirinya sehingga tidak memiliki keaktifan dalam mencari pekerjaan dan ragu-ragu dalam memutuskan karir dirinya.

Secara keseluruhan penelitian yang dilakukan masih memiliki kelemahan, salah satunya dalam pengumpulan data. Pengumpulan data dalam penelitian ini dirasa masih ada kekurangan karena dilakukan secara *online* menggunakan *google form* dengan bantuan sosial media seperti *Line* dan *WhatsApp* dimana responden tidak bias dibatasi dalam mengisi skala satu responden satu kali mengisi. Alangkah lebih baik jika pengumpulan data dilakukan secara langsung bertatap muka antara peneliti dan responden penelitian, hal itu guna untuk si peneliti bisa melihat responden dalam pengisian angket dan menjawab pernyataan responden secara langsung yang berkaitan dengan pengisian data. Selain itu salah satu skala alat ukur yang digunakan pada penelitian ini mengalami penurunan nilai *reliability* sehingga berpengaruh pada hasil penelitian.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa secara keseluruhan terdapat hubungan yang positif antara tipe kepribadian *ocean* dengan pengambilan keputusan karir remaja. Dari kelima tipe kepribadian *ocean* empat diantaranya memiliki hubungan yang positif (*Openness, Conscientiousness, Extraversion* dan *Agreeableness*) sedangkan tipe kepribadian *Neuroticism* tidak memiliki hubungan dengan pengambilan keputusan karir remaja. Selain dipengaruhi oleh kepribadian, dalam pengambilan keputusan karir pada remaja juga bisa dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

#### **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan hasil yang telah diperoleh, maka peneliti mengajukan beberapa saran, diantaranya:

##### **1. Bagi Siswa**

Siswa yang sedang duduk di bangku sekolah menengah atas untuk dapat mengenali dirinya sendiri dan tipe kepribadian yang ada dalam dirinya. Pengenalan terhadap kepribadian ini diharapkan bisa menjadi tolak ukur untuk menentukan pengambilan keputusan karir yang sesuai dengan dirinya sehingga tidak terjadi penyesalan diwaktu yang akan datang.

## **2. Bagi Instansi Pendidikan**

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh antara tipe kepribadian *ocean* dan pengambilan keputusan karir pada remaja. Langkah yang bisa dilakukan instansi pendidikan (sekolah) adalah dengan membantu para siswa untuk dapat mengenali diri mereka sendiri dan tipe kepribadian yang ada didalam diri siswa sehingga ketika siswa akan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi mereka sudah paham dengan pilihan mereka dan menetapkan karir dengan tepat.

## **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan memperhitungkan faktor-faktor lain yang juga secara teori mampu mempengaruhi pengambilan keputusan karir. Hal ini dilakukan agar hasil penelitian menjadi lebih komprehensif. Hasil penelitian yang lebih komprehensif dapat memberikan pandangan yang lebih luas dan menyeluruh terhadap variabel keputusan karir. Selain itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperhatikan aspek-aspek yang lebih teknis dalam penelitian seperti cara menyajikan kuesioner dan pemilihan subjek penelitian yang lebih merata.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agustiani, & Hendriati. (2006). Psikologi perkembangan: Pendekatan ekologi kaitanya dengan konsep diri dan penyesuaian diri pada remaja. Bandung: Rafika Aditama.
- Arikunto, S. (2003). *Manajemen penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arjanggi, R. (2017). Identifikasi permasalahan pengambilan keputusan karir remaja. *Jurnal psikologika*, 22 (1) 28-35.
- Basori, M. (2004). *Paket Bimbingan perencanaan dan pengambilan keputusan karir bagi siswa SMU*. Malang: Universitas Negeri Malang
- Bastari, Sofiah, S., Sudarwati, Hakim, A., & Wahono. (2015). Indonesia educational statistics in brief. *E-book* Jakarta: Pusat Data dan Statistik Pendidikan dan Kebudayaan.
- Betubara, J. (2010). Adolescent development (perkembangan remaja). *Sari Pediatri* 12(1) 21-29.
- Brown, D. & Associates. (2002). *Career choice and development. Fourth edition*. San Francisco: Jossey Bass.
- Feist, J. & Feist, J.G. (2008). *Theories of personality*. Alih Bahasa (2006). Santoso. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Ferguson. (2007). *Encyclopedia of career and vocational guidance*. New York: Ferguson Corp.
- Fitriana, Q. A. (2013). Peran kecenderungan kepribadian neuroticism dan problem focused coping dalam menjelaskan stres akademik pada mahasiswa tingkat akhir Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya. *Jurnal Psikologi Klinis*. Diunduh dari [http://www.academia.edu/4343370/Peran\\_Neuroticism\\_dan\\_Problem\\_Focused\\_Coping\\_dalam\\_Menjelaskan\\_Stres\\_Akademik\\_pada\\_Mahasiswa\\_Tingkat\\_Akhir\\_FISIP\\_Universitas\\_Brawijaya](http://www.academia.edu/4343370/Peran_Neuroticism_dan_Problem_Focused_Coping_dalam_Menjelaskan_Stres_Akademik_pada_Mahasiswa_Tingkat_Akhir_FISIP_Universitas_Brawijaya).
- Friedman, Howard S. & Schustack (2008). *Kepribadian: Teori klasik dan riset modern*. Edisi ketiga. Jilid 1. Jakarta: Erlangga.
- Handoko T.H. (1996). *Manajemen personalia dan sumber daya manusia*. Yogyakarta : BPFE
- Hartman, R. O. (2006). *The five factor model and career self efficacy: General and domain specific relationship*. Present in fulfillment of the requirements for the degree doctor. The ohio state university. (Doctoral dissertation). Diunduh dari

[https://etd.ohiolink.edu/!etd.send\\_file?accession=osu1147867278&disposition=inline](https://etd.ohiolink.edu/!etd.send_file?accession=osu1147867278&disposition=inline).

- Hurlock, E. B. (1999). *Psikologi Perkembangan: Suatu pendekatan sepanjang ruang kehidupan*. Edisi 5. Jakarta: Erlangga.
- Islamadina, E., & Yulianti, A. (2016). Persepsi terhadap dukungan orangtua dan kesulitan pengambilan keputusan karir pada remaja. *Jurnal Psikologi*, 12 (1)
- Istifarani, F. (2016). Pengaruh dukungan keluarga terhadap pengambilan keputusan karir siswa kelas X di SMK N 1 Depok. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Edisi 4 tahun ke 5*.
- Khofifah, Aulia., Sano, Afrizal, Syukur, & Yarmis. (2013). Permasalahan yang disampaikan siswa kepada guru BK/konselor. *Jurnal Ilmiah Konseling*, 2 (2)
- Larsen, R. J., & Buss, D. M. (2008). *Personality psychology: Domain of knowledge about human nature*. E-Book New York: McGraw Hill.
- Marliyah, L., Dewi, F. J. R., & Suyasa. (2004). Persepsi terhadap dukungan orangtua dan pembuatan keputusan karir remaja. *Jurnal Provitae*, 1(59) 52-81.
- Mastuti. E. (2005). Analisis faktor alat ukur kepribadian big five (adaptasi dari IPIP) pada mahasiswa Suku Jawa. *Jurnal INSAN*, 7(3), 264 – 276.
- Maulida, H. (2010). *Hubungan trait kepribadian big five dengan kepuasan penggunaan atas kualitas layanan perpustakaan utama uin syarif hidayatullah jakarta*. Fakultas Psikologi. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. (Skripsi). Diunduh dari <https://www.google.com/search?q=Maulida%2C+H.+%282010%29.+Hubungan+Trait+Kepribadian+Big+Five+Dengan+Kepuasan+Penggunaan+Atas+Kualitas+Layanan+Perpustakaan+Utama+UIN+Syarif+Hidayatullah+Jakarta.+Fakultas+Psikologi.+UIN+Syarif+Hidayatullah+Jakarta.+&ie=utf-8&oe=utf-8&client=firefox-b-ab>.
- McCrea, R. R & Costa, P.T. (2003). *Personality in adulthood a five factor theory perspective*. New York: The Guilford.
- Mukhlisin. (2005). Pengembangan kognitif Jean Peaget dan peningkatan belajar anak diskalkulia. *Jurnal Pendidikan*. 6(2) 118-143.
- Purnomo, Retno & Lestari S. (2010). Pengaruh Kepribadian, *self Efikasi, Locus of Control*, Terhadap Persepsi Kinerja Usaha Skala Kecil Dan Menengah. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*. 17 (2), 1412-3126.
- Sarwono, S. W. (2000). *Pengantar umum psikologi*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Setiaji, Bambang. (2008). *Cara mudah analisis kuantitatif dilengkapi dengan tutorial SPSS*. Surakarta : Al-Es'af University Press.

- Setiowati, E. (2015). *Hubungan Efektifitas Bimbingan Karir dan Orientasi Masa Depan Dengan Pengambilan Keputusan Karir Remaja*. Program Magister Psikologi. Universitas Muhammadiyah Surakarta. (Tesis).  
Diunduh dari <https://www.google.com/search?q=Setiowati%2C+E.+%282015%29.+Hubungan+Efektifitas+Bimbingan+Karir+dan+Orientasi+Masa+Depan+Dengan+Pengambilan+Keputusan+Karir+Remaja.+Program+Magister+Psikologi.+Universitas+Muhammadiyah+Surakarta.&ie=utf-8&oe=utf-8&client=firefox-b-ab>.
- Susantoputri, Kristina & Gunawan. (2014). Hubungan antara efikasi diri karir dengan kematangan karier pada remaja di daerah kota tangerang. *Jurnal Psikologi*, 10 (1).
- Tokar, D. M., Fischer, A. R., & Subich, L. M. (1998). Personality and vocational behavior: A selective review of the literature, 1993-1997. *Journal of Vocational Behavior*. 53, 115-153.
- Trisnowati, E. (2016). Program bimbingan karir untuk meningkatkan karir remaja. *Jurnal Pendidikan Sosial*. 3 (1), 41-53.
- Winkel, W.S & Hastuti, S. (2004). Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan. Edisi Revisi. Yogyakarta: Media Abadi.
- Wulandari, E. R. (2012). Hubungan antara work family conflict dan big five personality dengan career self efficacy. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 1, (01).
- Yunitri, K. & Jatmika, D. (2015). Tipe kepribadian ocean dengan career decision self efficacy pada mahasiswa tingkat akhir di Jakarta. *Jurnal ilmiah psikologi terapan*, 3(2) 401-415.
- Yusuf, S. (2011). Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja. Bandung: Rosda.
- Zamroni, E. (2016). *Urgensi career decision making skill* dalam penentuan arah peminatan peserta didik. *Jurnal Konseling Gusjigang*. 2 (2), 2503-281.
- Zulkarnaen, & Iskandar, L.M., (2013). Penyesalan pasca pembelian ditinjau dari big five personality. *Jurnal Psikologi* 51(40) 51-61. Fakultas Psikologi. Universitas Sumatera Utara.

## Lampiran 1 : Skala Penelitian

Section 1 of 4



### Skala Penelitian

Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Teman-teman sekalian yang saya hormati. Di tengah kesibukan Anda sekalian perkenankanlah saya menyita waktu Anda untuk mengisi kuesioner berikut ini. Kuesioner ini diedarkan untuk kepentingan penelitian tugas akhir saya di Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia. Semua jawaban tidak ada yang salah/benar dan tidak ada kaitannya dengan kebijakan apapun, karena penelitian ini merupakan penelitian murni dalam ilmu pengetahuan. Untuk itu semua jawaban dan identitas yang anda berikan dijamin penuh kerahasiannya sesuai dengan kode etik penelitian ilmiah. Oleh karena itu, sangat diharapkan Anda menjawab semua pernyataan dalam kuesioner ini. Atas perhatian Anda saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh

Hormat Saya,

### Identitas Responden

Diisi sesuai dengan identitas anda yang sebenarnya

Nama (Boleh Inisial) \*

Short answer text

Jenis Kelamin \*

Laki-Laki

Kelas \*

X

XI

XII

⋮

Jurusan \*

IPA

IPS

Bahasa

Lainnya

## Skala A

---

Berikut ini ada suatu kondisi dan ada beberapa sikap. Pilihlah Jawaban yang sesuai dengan keadaan yang anda rasakan sekarang.

---

...

Saya tidak terlalu menonjol dalam hal prestasi disekolah. \*

- Sangat Sesuai
- Sesuai
- Tidak Sesuai

Saya tahu jika bekerja nanti dibutuhkan syarat-syarat tertentu sesuai dengan bidang pekerjaannya. \*

- Sangat Sesuai
- Sesuai
- Tidak Sesuai
- Sangat Tidak Sesuai

Saya sadar dengan keterbatasan yang saya miliki jika ingin melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi lagi. \*

- Sangat Sesuai
- Sesuai

Saya tidak peduli dengan apapun kondisi saya yang penting saya bisa melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. \*

- Sangat Sesuai
- Sesuai
- Tidak Sesuai
- Sangat Tidak Sesuai

Menurut saya, untuk dapat bekerja tidak harus memiliki keterampilan tertentu. \*

- Sangat Sesuai
- Sesuai
- Tidak Sesuai
- Sangat Tidak Sesuai

Saya tidak akan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi lagi, karena biayanya mahal. \*

- Sangat Sesuai
- Sesuai
- Tidak Sesuai

Sangat Tidak Sesuai

Sampai saat ini saya belum tahu apa yang menjadi minat saya pada bidang tertentu. \*

Sangat Sesuai

Sesuai

Tidak Sesuai

Sangat Tidak Sesuai

...

Saya mengikuti kursus komputer untuk menunjang keterampilan saya. \*

Sangat Sesuai

Sesuai

Tidak Sesuai

Sangat Tidak Sesuai

...

Saya belum memiliki rencana apapun dalam hal jenis pekerjaan yang ingin saya tekuni. \*

Sangat Sesuai

Sesuai

Tidak Sesuai

Sangat Tidak Sesuai

Jika saya bekerja nanti, saya tidak akan terlalu memikirkan masalah gaji. \*

Sangat Sesuai

Sesuai

Tidak Sesuai

Sangat Tidak Sesuai

Jika saya bekerja nanti, saya akan bekerja sesuai dengan bidang yang saya inginkan. \*

Sangat Sesuai

Sesuai

Tidak Sesuai

Sangat Tidak Sesuai

...

Saya ingin bekerja dibidang perbankan karena memiliki prospek yang bagus. \*

Sangat Sesuai

Sesuai

Tidak Sesuai

Sangat Tidak Sesuai

Saya adalah seorang yang berkeinginan besar untuk maju sehingga apa yang menjadi keinginan saya harus dapat saya raih. \*

- Sangat Sesuai
- Sesuai
- Tidak Sesuai
- Sangat Tidak Sesuai

:::

Saya tidak akan memperhitungkan untung rugi jenis pekerjaan yang akan saya tekuni nanti. \*

- Sangat Sesuai
- Sesuai
- Tidak Sesuai

Saya selalu mempertimbangkan kemampuan saya dengan bidang kerja yang akan saya pilih nanti. \*\*

- Sangat Sesuai
- Sesuai
- Tidak Sesuai
- Sangat Tidak Sesuai

Saya memiliki prestasi akademik yang bagus disekolah. \*

- Sangat Sesuai
- Sesuai
- Tidak Sesuai
- Sangat Tidak Sesuai

Menurut saya, tidak perlu untuk mempertimbangkan apapun yang penting nanti saya bekerja. \*

- Sangat Sesuai
- Sesuai
- Tidak Sesuai
- Sangat Tidak Sesuai

:::

Saya tahu kalau saat ini kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan tidak mudah jika tidak memiliki keterampilan khusus. \*

- Sangat Sesuai
- Sesuai
- Tidak Sesuai
- Sangat Tidak Sesuai

---

Saya akan memilih jurusan yang sesuai dengan keinginan dan kemampuan saya. \*

- Sangat Sesuai
- Sesuai
- Tidak Sesuai
- Sangat Tidak Sesuai

Saya merasa tidak memiliki bakat di bidang apapun. \*

- Sangat Sesuai
- Sesuai
- Tidak Sesuai

Saya sama sekali belum mengetahui syarat-syarat untuk dapat sukses di dunia kerja \*

- Sangat Sesuai
- Sesuai
- Tidak Sesuai
- Sangat Tidak Sesuai

...

Saya belum memiliki rencana apapun setelah lulus sekolah nanti. \*

- Sangat Sesuai
- Sesuai
- Tidak Sesuai
- Sangat Tidak Sesuai

---

Saya mudah bergaul dengan siapa saja di lingkungan sekolah. \*

- Sangat Sesuai
- Sesuai
- Tidak Sesuai
- Sangat Tidak Sesuai

...

Saya memilih melanjutkan studi ke perguruan tinggi yang bisa langsung disalurkan untuk bekerja. \*

- Sangat Sesuai
- Sesuai
- Tidak Sesuai
- Sangat Tidak Sesuai



Saya tidak memiliki prestasi akademik yang bagus sehingga saya tidak akan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. \*

- Sangat Sesuai
- Sesuai
- Tidak Sesuai
- Sangat Tidak Sesuai

Menurut saya bekerja di bidang teknologi informasi memiliki prospek yang bagus. \*

- Sangat Sesuai
- Sesuai
- Tidak Sesuai

Menurut saya, kesempatan untuk dapat bekerja akan semakin sulit. \*

- Sangat Sesuai
- Sesuai
- Tidak Sesuai
- Sangat Tidak Sesuai

Saya pesimis apakah nanti bisa melanjutkan studi sesuai dengan jurusan yang saya inginkan atau tidak. \*

- Sangat Sesuai
- Sesuai
- Tidak Sesuai
- Sangat Tidak Sesuai

## Skala B

Berikut ini ada suatu kondisi dan ada beberapa sikap. Pilihlah Jawaban yang sesuai dengan keadaan yang anda rasakan sekarang.

⋮

**Mudah mendapat tekanan \***

- Sangat Sesuai
- Agak Sesuai
- Kurang Sesuai

**Kesulitan memakai gagasan yang abstrak \***

- Sangat Sesuai
- Agak Sesuai
- Kurang Sesuai
- Sangat Tidak Sesuai

**Mengacaukan segala hal \***

- Sangat Sesuai
- Agak Sesuai
- Kurang Sesuai

**Tidak terlalu peduli pada orang lain \***

- Sangat Sesuai
- Agak Sesuai
- Kurang Sesuai
- Sangat Tidak Sesuai

Free-form Snip

**Mudah terganggu \***

- Sangat Sesuai
- Agak Sesuai
- Kurang Sesuai
- Sangat Tidak Sesuai

Sangat Sesuai

Agak Sesuai

Kurang Sesuai

Sangat Tidak Sesuai

**Punya gagasan yang sangat bagus \***

- Sangat Sesuai
- Agak Sesuai
- Kurang Sesuai
- Sangat Tidak Sesuai

**Sedikit bicara \***

- Sangat Sesuai
- Agak Sesuai
- Kurang Sesuai
- Sangat Tidak Sesuai

Sering lupa mengembalikan barang-barang ke Tempatnya \*

- Sangat Sesuai
- Agak Sesuai
- Kurang Sesuai
- Sangat Tidak Sesuai

Rectangular Snip

Mudah cemas \*

- Sangat Sesuai
- Agak Sesuai
- Kurang Sesuai

Cepat mengerti \*

- Sangat Sesuai
- Agak Sesuai
- Kurang Sesuai
- Sangat Tidak Sesuai

Rectangular

Melalaikan tugas-tugas saya \*

- Sangat Sesuai
- Agak Sesuai
- Kurang Sesuai

Mencoba menghindari orang-orang yang kompleks \*

- Sangat Sesuai
- Agak Sesuai
- Kurang Sesuai
- Sangat Tidak Sesuai

Tidak berkeberatan menjadi pusat perhatian \*

- Sangat Sesuai
- Agak Sesuai
- Kurang Sesuai

Sukar memahami \*

- Sangat Sesuai
- Agak Sesuai
- Kurang Sesuai
- Sangat Tidak Sesuai

Diam diantara orang-orang tak dikenal \*

- Sangat Sesuai
- Agak Sesuai
- Kurang Sesuai

Melalaikan kewajiban saya \*

- Sangat Sesuai
- Agak Sesuai
- Kurang Sesuai
- Sangat Tidak Sesuai

Kesulitan membayangkan sesuatu \*

- Sangat Sesuai
- Agak Sesuai
- Kurang Sesuai
- Sangat Tidak Sesuai

**Mudah berteman \***

- Sangat Sesuai
- Agak Sesuai
- Kurang Sesuai
- Sangat Tidak Sesuai

**Cermat dalam pekerjaan \***

- Sangat Sesuai
- Agak Sesuai
- Kurang Sesuai
- Sangat Tidak Sesuai

---

**Merasa kesulitan mendekati orang lain \***

- Sangat Sesuai
- Agak Sesuai
- Kurang Sesuai
- Sangat Tidak Sesuai

**Membuat orang merasa tenteram \***

- Sangat Sesuai
- Agak Sesuai
- Kurang Sesuai
- Sangat Tidak Sesuai

**Membuang waktu saya \***

- Sangat Sesuai
- Agak Sesuai
- Kurang Sesuai
- Sangat Tidak Sesuai

**Mudah jengkel \***

- Sangat Sesuai
- Agak Sesuai
- Kurang Sesuai
- Sangat Tidak Sesuai

---

**Menghindari bahan bacaan yang sukar \***

- Sangat Sesuai
- Agak Sesuai
- Kurang Sesuai
- Sangat Tidak Sesuai

**Mengerjakan segala sesuatu sesuai dengan rencana \***

- Sangat Sesuai
- Agak Sesuai
- Kurang Sesuai
- Sangat Tidak Sesuai

**Sering Murung \***

- Sangat Sesuai
- Agak Sesuai
- Kurang Sesuai
- Sangat Tidak Sesuai

**Banyak gagasan \***

- Sangat Sesuai
- Agak Sesuai
- Kurang Sesuai
- Sangat Tidak Sesuai

**Tahu bagaimana menghibur (menyenangkan) orang lain \***

- Sangat Sesuai
- Agak Sesuai
- Kurang Sesuai
- Sangat Tidak Sesuai

**Mengerjakan sesuatu setengah-setengah \***

- Sangat Sesuai
- Agak Sesuai
- Kurang Sesuai
- Sangat Tidak Sesuai

**Mudah marah \***

- Sangat Sesuai
- Agak Sesuai
- Kurang Sesuai
- Sangat Tidak Sesuai

**Tidak akan menyelidiki sedalam-dalamnya suatu pokok bahasan \***

- Sangat Sesuai
- Agak Sesuai
- Kurang Sesuai
- Sangat Tidak Sesuai

**Tahu cara memikat orang \***

- Sangat Sesuai
- Agak Sesuai
- Kurang Sesuai
- Sangat Tidak Sesuai

**Sayang pada anak-anak \***

- Sangat Sesuai
- Agak Sesuai
- Kurang Sesuai
- Sangat Tidak Sesuai

---

**Meneruskan sampai semua sempurna \***

- Sangat Sesuai
- Agak Sesuai
- Kurang Sesuai
- Sangat Tidak Sesuai

**Mudah panik \***

- Sangat Sesuai
- Agak Sesuai
- Kurang Sesuai
- Sangat Tidak Sesuai

**Mendapati kesulitan untuk mulai bekerja \***

- Sangat Sesuai
- Agak Sesuai
- Kurang Sesuai
- Sangat Tidak Sesuai

**Mudah merasa terancam \***

- Sangat Sesuai

---

**Memahami hal-hal dengan cepat \***

- Sangat Sesuai
- Agak Sesuai
- Kurang Sesuai
- Sangat Tidak Sesuai

**Merasa tenang bersama orang-orang \***

- Sangat Sesuai
- Agak Sesuai
- Kurang Sesuai
- Sangat Tidak Sesuai

**Dilanda emosi \***

- Sangat Sesuai
- Agak Sesuai
- Kurang Sesuai
- Sangat Tidak Sesuai

**Gemar sekali menyendiri \***

- Sangat Sesuai
- Agak Sesuai
- Kurang Sesuai
- Sangat Tidak Sesuai

---

**Mudah merasa dihina \***

- Sangat Sesuai
- Agak Sesuai
- Kurang Sesuai
- Sangat Tidak Sesuai

**Mampu melakukan banyak hal \***

- Sangat Sesuai
- Agak Sesuai
- Kurang Sesuai
- Sangat Tidak Sesuai

**Menunggu orang lain untuk menunjukkan jalan \***

- Sangat Sesuai
- Agak Sesuai
- Kurang Sesuai
- Sangat Tidak Sesuai

**Merekomendasikan setiap orang \***

- Sangat Sesuai
- Agak Sesuai
- Kurang Sesuai
- Sangat Tidak Sesuai

**Membuat rencana dan mengikutinya \***

- Sangat Sesuai
- Agak Sesuai
- Kurang Sesuai
- Sangat Tidak Sesuai

**Terperangkap dalam masalah-masalah sendiri \***

- Sangat Sesuai
- Agak Sesuai
- Kurang Sesuai
- Sangat Tidak Sesuai

**Terampil menangani situasi-situasi sosial \***

- Sangat Sesuai
- Agak Sesuai
- Kurang Sesuai
- Sangat Tidak Sesuai

**Suka menolong orang lain \***

- Sangat Sesuai
- Agak Sesuai
- Kurang Sesuai
- Sangat Tidak Sesuai

**Menggerutu tentang banyak hal \***

- Sangat Sesuai
- Agak Sesuai
- Kurang Sesuai
- Sangat Tidak Sesuai



Suka menemukan cara-cara baru untuk mengerjakan segala hal \*

- Sangat Sesuai
- Agak Sesuai
- Kurang Sesuai
- Sangat Tidak Sesuai

## Lampiran 2 : Tabulasi Data Penelitian

Tabulasi data Kepribadian *OCEAN*

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	3	4	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	2	4	4	3	2	4	4	3	2	3	3	3	2
2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2
3	2	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	1	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	4	3
4	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	1	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3
5	2	4	3	2	4	2	4	2	3	4	2	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	2	4	2
6	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	4	4	3	2	4	3	2	2	3	3	2	3	1
7	2	3	4	2	4	4	3	2	2	2	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	1	1	1
8	2	3	3	3	3	2	4	2	4	3	4	2	1	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	2	2
9	2	3	3	3	3	1	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	2	2	1
10	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2
12	2	3	2	1	4	2	1	3	2	4	3	4	3	2	2	4	3	4	2	4	2	2	4	1	1	1
13	2	4	3	2	3	2	4	3	3	3	4	3	3	2	4	4	2	4	3	4	3	3	4	4	3	2
14	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	1
15	3	3	2	2	3	1	3	4	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	1	3	1	3	2	4	3	1
16	3	3	3	1	3	4	2	4	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	4	1	2	2
17	2	4	3	3	3	1	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	2	4	1
18	2	3	4	4	3	1	4	2	4	2	3	2	2	2	2	3	3	4	3	4	1	4	4	1	2	1
19	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	1	3	1
20	3	4	4	2	3	3	4	3	4	3	4	2	3	3	3	4	3	4	3	4	1	4	4	1	2	1
21	2	3	4	2	4	2	3	1	3	1	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	1	1	1
22	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3
23	2	3	3	1	4	2	3	2	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	2	3	2	3	4	1	1	1

24	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	4	4	1	2	1
25	3	3	3	4	3	3	4	2	3	4	2	4	3	3	3	4	3	4	3	2	2	4	4	2	2	4
26	2	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	1	2	3	4	3	3	4	2	4	2	4	4	2	2	2
27	3	3	4	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	4	2	3	2	3	3	3	3	2
28	2	2	2	4	4	2	3	4	2	2	3	2	1	2	4	3	2	3	2	4	2	2	4	2	4	3
29	2	3	3	2	3	1	4	2	3	3	3	3	2	2	3	3	1	3	2	3	2	3	3	1	3	1
30	2	4	4	4	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2
31	3	3	4	2	3	3	4	3	4	3	4	3	2	2	3	3	3	3	4	4	2	4	3	1	3	2
32	1	2	2	2	4	2	2	4	2	2	3	2	4	2	2	3	2	4	2	4	2	2	4	3	1	1
33	2	2	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	1	3	1
34	2	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	4	4	2	2	3	2	2	2	2	2	3	4	1	2	1
35	2	4	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	4	4	1	2	1
36	3	3	4	2	4	3	3	3	4	3	2	4	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	4	2	3	2
37	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	2	3	4	3	4	3
38	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	2	3	3	3	4	3	4	2	1	2
39	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	4	3	3	2	3	3	3	4	3	2	1
40	3	4	4	2	3	3	3	1	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	1
41	3	3	3	2	3	1	4	1	4	4	4	3	2	1	3	4	2	4	1	4	1	3	4	2	3	1
42	2	3	3	2	3	1	3	3	4	3	4	2	1	1	2	3	1	3	2	3	2	3	3	3	3	1
43	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	4	4	3
44	2	4	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3
45	1	3	2	2	2	3	2	2	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3	2	3	2	3	4	1	3	1
46	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	2	3	4	1	2	2
47	2	4	3	4	3	1	3	2	3	4	4	3	2	1	3	4	2	3	1	4	4	3	3	2	4	4
48	3	1	1	2	3	2	3	2	3	3	3	2	1	4	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2
49	3	3	3	2	3	1	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	2
50	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2
51	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	4	3	4	3	4	3	2	3	3	2	3	2

52	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	2	3	2	
53	1	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	2	4	2	4	1	4	4	1	2	1	
54	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	4	2	3	4	2	2	1	
55	3	3	3	2	3	1	2	2	2	3	3	3	2	1	3	2	2	4	2	3	1	3	3	3	2	2	
56	1	2	3	2	3	1	2	2	3	2	2	2	1	1	3	3	2	2	2	2	2	2	3	1	1	1	
57	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	2	4	3	3	4	3	2	4	3	4	3	4	4	4	1	4	
58	3	3	3	2	2	1	2	3	3	3	2	1	2	1	2	2	1	2	2	4	1	3	3	4	3	2	
59	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	4	3	2	3	2	3	2	3	4	3	2	3	
60	2	3	4	1	2	1	3	2	4	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	1	3	1	
61	1	3	3	2	2	1	2	2	4	2	3	2	3	2	3	3	3	4	2	3	1	3	4	2	2	1	
62	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	4	2	3	
63	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	1	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	1	
64	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	4	2	3	
65	2	3	3	2	3	1	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	2	3	2	
66	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	2	3	3	2	3
67	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	
68	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	2	4	3	2	1	3	3	3	3	1	
69	1	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	3	4	1	3	4	3	4	2	4	3	4	4	2	3	2	
70	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	3	2	1	2	3	2	4	2	3	2	4	4	3	3	1	
71	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	1	
72	4	3	3	2	3	2	3	3	3	4	4	3	1	3	4	4	2	3	2	4	2	3	4	1	3	1	
73	2	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	2	
74	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2	2	
75	1	4	3	2	1	1	4	1	4	4	4	3	3	1	4	4	4	4	1	4	1	3	4	1	4	1	
76	2	3	3	1	3	2	2	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	4	2	4	2	
77	1	2	3	1	3	2	2	3	4	2	4	1	1	2	3	2	2	2	1	3	1	2	4	2	2	1	
78	4	4	3	1	4	1	3	2	3	3	1	4	3	4	4	3	3	4	3	4	2	4	4	4	4	2	
79	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	4	2	3	1	



NO	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	TOTAL
1	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	2	4	3	4	2	3	3	2	3	3	2	164
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	146
3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	145
4	3	3	3	3	2	3	2	2	1	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	137
5	4	3	4	4	3	3	1	4	2	4	4	4	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	164
6	3	2	2	3	2	2	2	4	2	3	3	3	3	4	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	135
7	2	2	1	2	2	1	1	2	3	2	2	4	2	4	1	1	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	133
8	3	2	2	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	1	3	144
9	3	3	3	4	2	3	2	4	1	3	2	3	3	3	1	2	1	2	2	2	1	2	2	1	1	2	123
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	2	1	2	3	1	3	3	2	1	2	2	129
11	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	132
12	3	3	3	1	4	1	3	4	3	4	3	4	3	4	2	2	3	1	3	1	4	2	2	2	3	2	136
13	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2	2	4	2	3	2	3	3	2	3	3	3	160
14	3	3	3	3	4	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	4	4	4	2	3	3	3	1	139
15	4	3	4	3	4	3	2	3	2	3	4	4	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	134
16	2	2	1	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	1	3	2	3	1	2	2	2	2	3	2	129
17	4	2	3	4	2	1	4	4	3	4	3	4	3	1	3	3	3	3	3	4	3	1	4	3	3	4	165
18	4	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	4	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	137
19	2	2	2	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	141
20	3	2	2	4	1	2	3	3	3	4	4	4	3	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	133
21	3	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	4	2	3	2	3	3	2	4	4	3	2	2	3	2	3	141
22	4	3	4	3	3	3	3	2	1	4	4	4	2	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	161
23	3	1	3	4	1	2	4	4	2	4	4	4	3	4	1	2	2	2	1	3	2	2	3	3	1	2	139
24	3	2	2	3	2	3	2	3	4	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	125
25	4	3	4	2	2	2	4	2	3	4	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	156

26	4	2	3	4	2	2	4	3	3	3	4	4	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	2	4	160
27	4	2	2	3	2	2	4	3	2	3	4	3	4	4	2	1	2	1	2	1	3	2	1	2	2	2	132
28	4	3	3	3	2	2	4	3	4	3	4	4	3	4	2	2	2	2	2	1	3	3	2	3	2	142	
29	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	4	3	2	3	2	2	3	2	3	4	3	2	2	3	2	3	132
30	4	3	3	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	182
31	4	3	2	4	2	2	3	3	3	2	2	4	2	4	3	2	2	2	4	2	3	3	2	3	2	2	148
32	3	1	2	2	2	1	2	3	2	3	2	2	2	3	1	4	4	2	2	3	1	2	2	1	1	1	118
33	3	1	1	3	2	2	3	4	1	3	4	3	4	4	3	2	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	141
34	4	4	3	3	2	2	3	2	4	4	4	3	3	3	3	2	1	1	4	2	2	3	4	3	3	3	143
35	3	2	3	3	2	2	4	2	3	4	4	4	4	4	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	4	152
36	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	3	4	2	2	2	2	4	2	3	3	3	3	2	2	154
37	4	4	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	150
38	3	2	2	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	160
39	3	2	2	3	1	2	2	2	3	3	4	3	3	3	1	2	1	2	2	3	1	2	2	4	2	2	129
40	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	147
41	3	1	3	3	1	4	4	2	2	4	4	4	3	4	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	129
42	4	2	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	4	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	129
43	4	3	2	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	2	3	2	2	4	3	1	3	2	4	1	2	153
44	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	1	2	2	2	3	2	141
45	3	1	3	3	4	1	2	1	2	4	3	3	3	4	2	1	1	3	2	4	1	2	2	2	1	3	129
46	3	3	3	4	2	2	4	2	4	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	160
47	4	4	1	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	2	1	2	1	3	3	1	4	3	3	154
48	3	2	4	3	2	2	2	1	3	2	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	4	139
49	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	3	2	3	1	3	3	1	2	2	1	152
50	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	144
51	4	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	4	2	4	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	148
52	3	2	3	3	2	3	4	4	3	4	4	3	3	4	2	3	2	3	3	3	2	2	4	2	2	3	153
53	3	1	2	4	1	1	3	2	2	4	3	4	3	3	1	1	1	2	2	2	1	1	2	2	1	1	121

54	3	2	2	4	2	3	4	4	3	3	3	4	3	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	129
55	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	2	2	1	1	4	3	1	2	2	2	3	2	130	
56	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	4	4	3	3	2	3	3	2	3	117	
57	4	3	1	4	3	1	3	4	3	3	3	3	4	4	1	2	1	2	3	3	1	1	3	3	2	2	148	
58	4	3	3	4	4	1	2	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	1	4	1	2	3	2	1	2	1	127	
59	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	1	140	
60	3	1	3	2	2	3	4	4	1	4	4	4	2	4	2	1	1	3	3	4	1	1	4	1	3	3	135	
61	3	2	3	4	1	2	3	3	3	3	3	3	2	4	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	116	
62	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	145	
63	2	1	2	2	1	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	125	
64	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	148	
65	3	2	2	3	2	2	4	3	2	3	4	4	3	4	3	1	2	2	3	4	2	3	3	3	2	3	144	
66	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	4	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	150	
67	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	151	
68	4	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	3	131	
69	4	1	4	4	1	1	4	3	4	4	4	4	4	4	3	1	2	3	2	2	1	4	1	1	1	1	151	
70	3	2	2	3	2	2	3	2	2	4	3	3	2	3	2	2	1	3	3	4	1	2	4	4	2	2	138	
71	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	4	2	4	2	2	2	1	3	2	2	2	2	3	3	2	135	
72	4	2	3	4	1	2	3	4	3	4	2	2	2	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	146	
73	4	4	3	4	1	3	3	3	2	3	3	4	4	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	146	
74	4	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	157	
75	4	3	1	4	1	1	4	1	1	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	2	1	1	1	3	1	1	126	
76	3	2	3	4	1	2	2	3	3	3	3	3	3	4	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	129	
77	3	2	2	4	2	1	2	1	3	2	2	4	3	4	1	2	1	3	2	4	1	1	2	1	1	1	111	
78	4	3	4	4	2	2	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	1	2	3	1	3	3	4	2	3	3	159	
79	3	3	3	3	2	3	3	4	1	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	147	
80	4	4	4	2	3	2	4	4	4	3	4	3	1	4	2	1	2	2	3	3	2	1	3	2	3	2	141	
81	4	4	4	3	2	2	4	2	1	4	3	1	4	4	2	3	4	2	4	3	4	3	2	3	4	3	162	



<b>82</b>	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	4	2	4	3	2	4	3	2	3	3	<b>180</b>	
<b>83</b>	3	3	2	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	4	4	2	3	3	2	2	3	<b>139</b>	
<b>84</b>	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	<b>149</b>	
<b>85</b>	4	4	3	4	2	4	3	2	4	4	3	2	4	4	1	2	1	1	2	3	1	1	1	2	1	1	<b>132</b>	
<b>86</b>	2	1	3	3	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	<b>128</b>
<b>87</b>	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>157</b>	
<b>88</b>	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	4	3	3	2	2	4	3	2	2	4	3	3	2	2	2	<b>136</b>	
<b>89</b>	3	2	3	3	2	3	3	4	4	2	4	4	4	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	<b>160</b>	
<b>90</b>	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	1	4	4	4	1	3	4	4	4	3	<b>182</b>	
<b>91</b>	2	1	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	4	2	2	1	2	3	3	1	1	2	3	3	2	<b>128</b>	
<b>92</b>	3	1	2	3	2	3	1	2	3	3	4	4	1	4	3	3	2	3	1	4	2	3	4	4	4	4	<b>146</b>	
<b>93</b>	3	1	3	4	2	1	2	3	2	3	1	4	3	4	1	2	1	1	2	1	1	3	2	2	1	1	<b>111</b>	
<b>94</b>	4	1	4	1	2	2	4	2	1	4	3	4	3	4	4	1	1	3	2	1	2	4	3	3	1	1	<b>126</b>	
<b>95</b>	3	2	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	1	2	3	2	1	2	3	3	3	2	<b>131</b>	
<b>96</b>	3	2	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2	1	2	3	2	2	3	3	3	3	2	<b>140</b>	
<b>97</b>	4	4	2	3	1	2	4	3	1	2	3	2	1	1	2	3	1	1	2	4	3	2	4	3	1	3	<b>129</b>	
<b>98</b>	2	2	2	1	1	3	3	1	3	2	2	1	2	2	2	3	1	1	4	1	1	3	1	4	3	1	<b>122</b>	
<b>99</b>	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	<b>165</b>	
<b>100</b>	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	<b>149</b>	
<b>101</b>	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	4	2	3	2	1	2	2	4	3	2	3	2	2	2	2	<b>129</b>	
<b>102</b>	4	2	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	<b>156</b>	
<b>103</b>	4	1	1	4	1	2	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	1	2	2	1	2	2	2	3	1	2	<b>146</b>	
<b>104</b>	3	2	3	3	2	1	2	3	2	2	2	4	3	4	1	1	2	2	3	2	1	1	1	1	1	2	<b>122</b>	
<b>105</b>	2	2	2	3	1	2	3	1	2	3	3	3	3	3	2	1	3	1	2	2	4	4	3	2	2	2	<b>109</b>	

Tabulasi Data Keputusan Karir

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	TOTAL	
1	3	4	4	2	3	2	3	2	4	2	4	2	3	2	3	2	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	2	3	<b>86</b>	
2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	2	3	<b>78</b>	
3	2	4	3	1	4	1	1	1	4	4	3	1	4	4	3	3	4	4	4	2	3	4	3	3	4	1	2	2	<b>79</b>	
4	2	3	3	2	1	1	4	2	4	2	4	2	4	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	<b>75</b>	
5	3	3	2	1	2	2	3	1	4	3	3	1	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	1	3	<b>82</b>	
6	4	4	4	2	4	2	1	2	1	3	4	2	2	2	3	2	3	4	4	2	2	2	2	3	4	3	2	2	<b>75</b>	
7	2	4	4	1	1	1	4	3	4	1	2	3	4	2	2	3	2	3	2	4	4	4	4	2	4	4	4	1	2	<b>77</b>
8	3	4	3	1	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	4	4	3	3	4	2	4	4	3	2	2	<b>86</b>	
9	4	3	3	1	2	1	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	2	3	3	4	4	3	2	4	<b>76</b>	
10	3	3	2	2	3	1	3	2	2	3	4	2	4	2	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	4	3	2	3	<b>77</b>	
11	3	3	3	2	3	1	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	2	3	<b>80</b>	
12	3	4	2	2	1	1	3	1	4	3	4	1	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	<b>72</b>	
13	1	3	2	3	4	2	4	2	4	3	4	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	<b>91</b>
14	3	4	3	1	3	1	3	1	4	2	3	1	4	2	3	2	3	3	3	4	3	4	3	2	4	4	1	3	<b>77</b>	
15	3	4	3	3	3	1	4	2	4	3	4	1	4	3	3	2	4	3	4	2	3	4	2	2	4	4	1	2	<b>82</b>	
16	3	4	3	1	2	1	3	2	3	2	3	2	4	3	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	2	3	<b>81</b>	
17	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	4	2	4	2	3	2	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	2	4	<b>83</b>	
18	3	3	3	2	3	2	2	2	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	2	4	3	2	3	<b>73</b>
19	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	<b>75</b>	
20	4	4	4	1	3	2	2	2	2	2	4	4	4	3	4	3	3	4	4	2	2	2	2	4	3	3	1	2	<b>80</b>	
21	2	4	4	1	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	4	2	4	2	3	2	3	3	3	3	4	1	3	<b>73</b>	
22	3	4	3	1	2	2	2	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	<b>80</b>
23	3	4	4	1	3	3	2	1	2	2	3	1	3	2	3	3	3	4	3	2	3	2	3	4	4	3	1	1	<b>73</b>	
24	3	4	3	1	3	1	3	2	3	2	3	4	3	3	4	2	3	4	3	2	4	4	3	2	4	4	2	3	<b>82</b>	
25	3	4	4	3	3	1	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	1	2	<b>76</b>

26	3	4	4	4	4	1	4	2	3	2	4	2	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	1	4	<b>91</b>	
27	3	4	3	1	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	<b>77</b>	
28	3	4	4	1	2	1	1	2	1	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	2	3	4	3	4	3	2	3	<b>80</b>	
29	3	3	3	2	3	2	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	4	1	2	<b>78</b>	
30	3	4	4	1	1	1	4	2	3	4	4	3	4	2	4	2	2	4	3	4	3	4	4	4	4	2	3	1	3	<b>83</b>
31	2	4	3	2	4	2	4	1	3	3	4	1	4	2	4	3	3	3	3	4	2	1	3	4	2	3	2	1	2	<b>76</b>
32	4	3	3	2	3	2	1	2	3	3	3	1	2	3	3	1	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	1	1	<b>68</b>
33	3	3	3	3	3	1	1	2	1	1	4	2	3	3	3	2	3	3	4	3	1	2	3	3	3	3	2	3	<b>71</b>	
34	3	4	4	2	3	1	2	2	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	2	3	<b>81</b>	
35	3	3	4	2	2	2	2	3	3	3	4	1	3	3	3	2	2	3	4	4	2	3	3	2	4	3	2	3	<b>78</b>	
36	2	4	2	2	3	1	3	2	3	3	2	4	3	3	3	2	2	4	3	3	3	4	3	4	4	3	1	3	<b>79</b>	
37	3	4	2	3	1	2	4	3	3	2	3	4	4	1	3	3	2	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	2	3	<b>85</b>
38	3	4	2	2	2	1	4	1	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	4	3	3	3	<b>83</b>	
39	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	4	2	2	4	<b>81</b>
40	1	4	2	1	3	1	4	2	3	2	4	2	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3	1	4	<b>81</b>
41	2	3	4	4	3	2	4	1	4	3	3	3	4	3	4	2	4	1	4	3	3	4	4	2	3	1	3	4	<b>85</b>	
42	4	4	4	1	4	1	4	1	4	2	4	1	4	1	3	1	3	3	4	3	2	4	4	3	4	1	2	2	<b>78</b>	
43	1	3	3	1	3	1	3	1	3	2	4	1	3	1	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	1	2	3	<b>70</b>	
44	2	3	4	2	4	1	2	4	2	4	4	1	2	3	3	4	2	3	4	4	2	1	3	3	4	4	1	3	<b>79</b>	
45	3	4	3	3	2	1	2	3	2	3	3	2	4	3	2	3	2	4	3	3	2	2	2	4	3	4	2	2	<b>76</b>	
46	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	4	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	2	3	2	3	3	1	4	<b>79</b>	
47	2	3	1	1	2	1	4	3	4	4	4	3	4	4	1	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	2	3	<b>85</b>	
48	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	<b>74</b>	
49	2	4	4	1	4	1	3	2	3	4	3	1	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	1	3	<b>85</b>	
50	2	4	3	1	3	1	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	2	3	4	3	2	4	<b>81</b>
51	3	3	4	1	1	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	<b>71</b>	
52	3	4	3	3	4	1	3	2	3	2	4	2	3	2	4	2	2	4	4	2	2	3	3	3	4	3	1	2	<b>78</b>	
53	3	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	<b>75</b>	

54	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	78	
55	3	3	2	2	3	1	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79	
56	3	4	3	2	3	1	3	2	2	2	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	2	3	75	
57	4	4	4	4	2	1	2	1	4	3	4	1	4	3	3	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	85
58	2	3	3	1	3	1	3	1	3	3	4	3	4	2	3	4	4	3	4	3	3	4	4	2	4	3	2	80
59	3	4	3	1	2	1	2	2	3	2	3	2	4	2	4	2	1	3	3	2	1	3	3	4	3	3	1	70
60	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	80
61	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	4	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	75
62	3	3	3	1	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	79
63	4	3	2	1	2	2	2	1	4	3	3	2	3	3	3	2	4	4	4	2	3	4	1	3	4	2	2	76
64	3	3	3	2	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	81
65	3	4	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	77
66	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	71
67	3	3	3	1	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	74
68	2	4	3	2	1	1	4	1	4	3	4	1	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	83
69	3	4	3	2	4	2	4	2	3	1	4	4	4	1	4	3	3	4	4	3	2	2	3	4	4	4	1	85
70	2	3	3	1	4	2	4	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	87
71	1	4	1	2	3	2	4	2	4	3	3	1	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	2	4	1	2	79
72	2	4	3	1	4	1	3	1	4	2	4	2	4	1	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	86
73	2	3	3	2	3	1	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	73
74	3	4	2	2	3	1	3	3	2	2	3	3	3	2	4	2	2	4	4	3	2	3	3	3	3	2	3	77
75	3	4	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	4	1	4	3	2	3	4	3	2	3	4	4	3	2	1	77
76	4	4	3	2	4	2	2	2	3	3	4	2	3	3	4	2	3	3	4	2	2	3	3	4	4	3	2	83
77	2	4	2	1	4	2	1	1	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	1	1	3	3	4	4	3	1	73
78	4	3	3	2	2	1	1	1	4	4	2	4	3	4	4	3	1	4	4	2	3	4	4	4	4	3	2	82
79	2	3	2	1	2	1	3	2	3	1	3	1	4	1	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	68
80	4	4	4	3	3	1	2	1	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	77
81	4	4	4	1	2	1	3	1	2	3	3	4	4	2	3	2	1	4	3	4	3	4	4	4	4	4	1	81

<b>82</b>	3	4	4	3	3	2	3	4	3	2	2	4	3	2	3	2	3	4	3	3	2	4	4	4	4	2	2	<b>86</b>
<b>83</b>	3	3	3	1	3	2	3	2	3	2	3	2	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	2	2	<b>76</b>
<b>84</b>	3	4	3	2	3	2	2	1	2	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	2	2	<b>75</b>	
<b>85</b>	2	3	2	1	4	1	3	2	2	2	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	<b>78</b>
<b>86</b>	3	4	4	2	3	2	2	1	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	2	3	2	3	4	3	1	<b>82</b>
<b>87</b>	2	3	3	3	3	1	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	<b>86</b>
<b>88</b>	4	4	4	1	3	1	4	4	3	3	4	1	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	<b>82</b>
<b>89</b>	3	4	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	<b>78</b>
<b>90</b>	3	4	1	1	3	1	2	2	2	3	2	2	4	3	3	3	3	4	4	4	2	3	4	4	3	2	2	<b>77</b>
<b>91</b>	3	4	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	<b>78</b>
<b>92</b>	3	3	2	1	2	1	3	2	3	2	4	2	2	3	3	3	4	4	4	3	1	4	2	4	4	1	1	<b>74</b>
<b>93</b>	3	4	3	2	3	1	2	2	2	4	3	2	2	3	3	3	3	4	4	2	3	2	3	3	4	2	1	<b>74</b>
<b>94</b>	2	4	4	1	4	1	4	2	4	2	4	4	4	1	4	4	2	3	3	4	2	4	3	4	4	2	3	<b>86</b>
<b>95</b>	3	4	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	<b>71</b>
<b>96</b>	2	3	3	2	2	1	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	<b>74</b>
<b>97</b>	3	4	3	1	1	2	1	1	1	4	4	1	4	3	4	1	2	4	4	4	3	2	4	4	4	1	1	<b>75</b>
<b>98</b>	3	4	3	1	4	1	1	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	1	<b>75</b>
<b>99</b>	3	4	2	1	3	1	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	4	1	<b>82</b>
<b>100</b>	2	4	3	1	4	1	2	1	3	4	4	2	4	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	2	1	<b>80</b>
<b>101</b>	2	4	4	2	3	2	2	2	2	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	2	<b>77</b>
<b>102</b>	2	4	1	1	2	1	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	1	<b>90</b>
<b>103</b>	1	4	3	3	3	1	3	2	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	2	3	<b>78</b>
<b>104</b>	3	4	2	1	2	1	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	2	3	2	4	4	4	1	<b>79</b>
<b>105</b>	4	4	3	1	3	1	1	1	1	2	4	2	2	3	4	2	3	4	4	2	2	1	2	4	4	3	1	<b>69</b>

### Lampiran 3 : Hasil Uji Reliabelitas

#### Kepribadian *OCEAN*

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	111	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	111	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.918	.919	52

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Deleted	Scale Variance if Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Deleted
Ocean 1	140.6486	320.248	.560	.	.915
Ocean2	140.5676	330.229	.228	.	.918
Ocean3	139.9640	319.981	.556	.	.915
Ocean4	139.8919	320.861	.443	.	.916
Ocean5	140.8108	327.064	.339	.	.917
Ocean6	139.8018	328.142	.352	.	.917
Ocean7	140.6396	327.051	.226	.	.919
Ocean8	140.4595	323.251	.357	.	.917
Ocean9	140.6486	320.648	.439	.	.917

Ocean10	139.7297	328.217	.356	.	.917
Ocean11	140.2883	317.698	.553	.	.915
Ocean12	140.3964	321.478	.467	.	.916
Ocean13	140.1892	325.591	.300	.	.918
Ocean14	140.1441	328.306	.243	.	.918
Ocean15	141.1261	322.857	.441	.	.916
Ocean16	139.7477	323.899	.463	.	.916
Ocean17	139.7838	330.371	.241	.	.918
Ocean18	139.5225	323.434	.524	.	.916
Ocean19	139.7568	328.331	.373	.	.917
Ocean20	140.3333	318.424	.510	.	.916
Ocean21	139.7477	327.427	.362	.	.917
Ocean22	140.2252	322.394	.470	.	.916
Ocean23	140.6577	320.282	.543	.	.916
Ocean24	140.6036	325.569	.327	.	.918
Ocean25	139.6486	329.412	.261	.	.918
Ocean26	140.0270	323.899	.406	.	.917
Ocean27	139.8108	322.682	.519	.	.916
Ocean28	139.6036	325.351	.392	.	.917
Ocean29	140.3063	320.614	.512	.	.916
Ocean30	140.3604	324.160	.329	.	.918
Ocean31	140.1261	323.038	.416	.	.917
Ocean32	140.1802	324.458	.390	.	.917
Ocean33	139.5405	330.905	.186	.	.919
Ocean34	139.5856	324.881	.456	.	.916
Ocean35	140.5676	319.829	.458	.	.916
Ocean36	140.5495	319.868	.559	.	.915
Ocean37	140.4144	319.354	.532	.	.916
Ocean38	139.7027	327.865	.345	.	.917
Ocean39	139.6937	328.669	.261	.	.918
Ocean40	139.9640	325.944	.381	.	.917
Ocean41	139.7207	324.894	.449	.	.917
Ocean42	140.2883	320.080	.490	.	.916
Ocean43	140.3874	321.058	.420	.	.917
Ocean44	140.3063	322.996	.417	.	.917
Ocean45	139.8288	324.380	.502	.	.916
Ocean46	140.4054	322.334	.458	.	.916

Ocean47	139.4234	333.374	.097	.	.919
Ocean48	140.5315	316.197	.609	.	.915
Ocean49	139.8919	322.225	.445	.	.916
Ocean50	139.3694	330.035	.257	.	.918
Ocean51	140.4685	317.651	.585	.	.915
Ocean52	139.7207	328.694	.252	.	.918

### Keputusan Karir

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	111	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	111	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.643	.648	23



## Item-Total Statistics

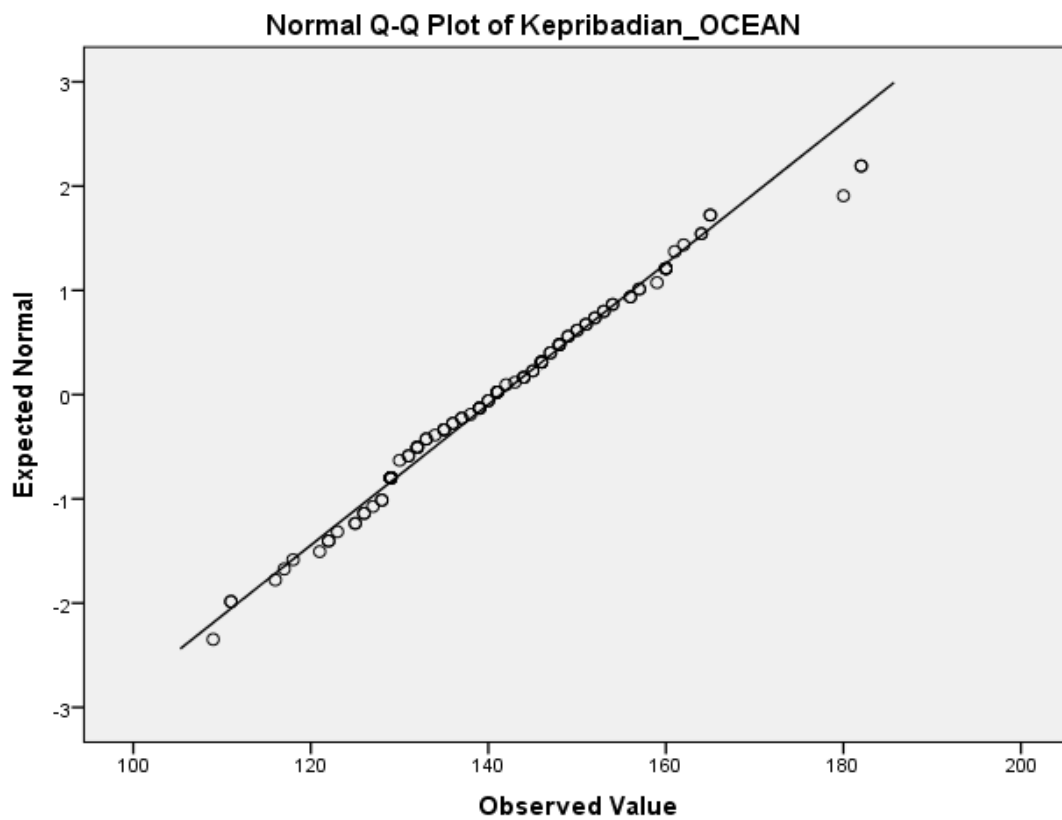
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlatio n	Cronbach 's Alpha if Item Deleted
KK2	62.5315	30.233	.061	.323	.645
KK4	64.3514	29.557	.064	.214	.651
KK5	63.3333	29.370	.084	.366	.649
KK7	63.3964	25.769	.439	.564	.600
KK8	64.1802	30.222	.016	.265	.653
KK9	63.2162	26.135	.466	.569	.599
KK10	63.4414	29.867	.057	.299	.649
KK11	62.8468	29.331	.177	.407	.636
KK12	63.8739	29.766	.023	.315	.659
KK13	62.7658	28.381	.314	.302	.623
KK14	63.5135	29.398	.111	.382	.644
KK15	62.9369	29.223	.215	.403	.633
KK17	63.3514	28.412	.251	.338	.628
KK18	62.7387	29.795	.106	.409	.642
KK19	62.7027	28.465	.351	.464	.621
KK20	63.0541	26.979	.436	.543	.607
KK21	63.5135	26.834	.416	.404	.608
KK22	62.9640	26.871	.465	.569	.604
KK23	63.1081	28.043	.303	.295	.623
KK24	63.0180	29.854	.063	.345	.648
KK25	62.5495	28.850	.300	.325	.626
KK27	64.3243	29.330	.137	.260	.640
KK28	63.4595	28.705	.179	.389	.636

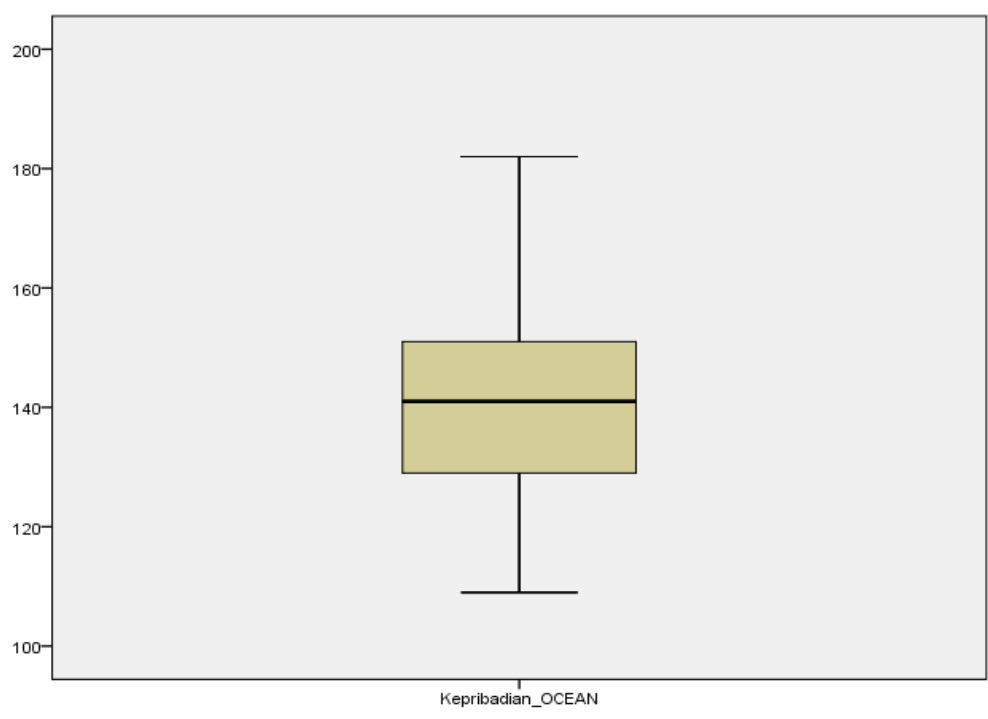
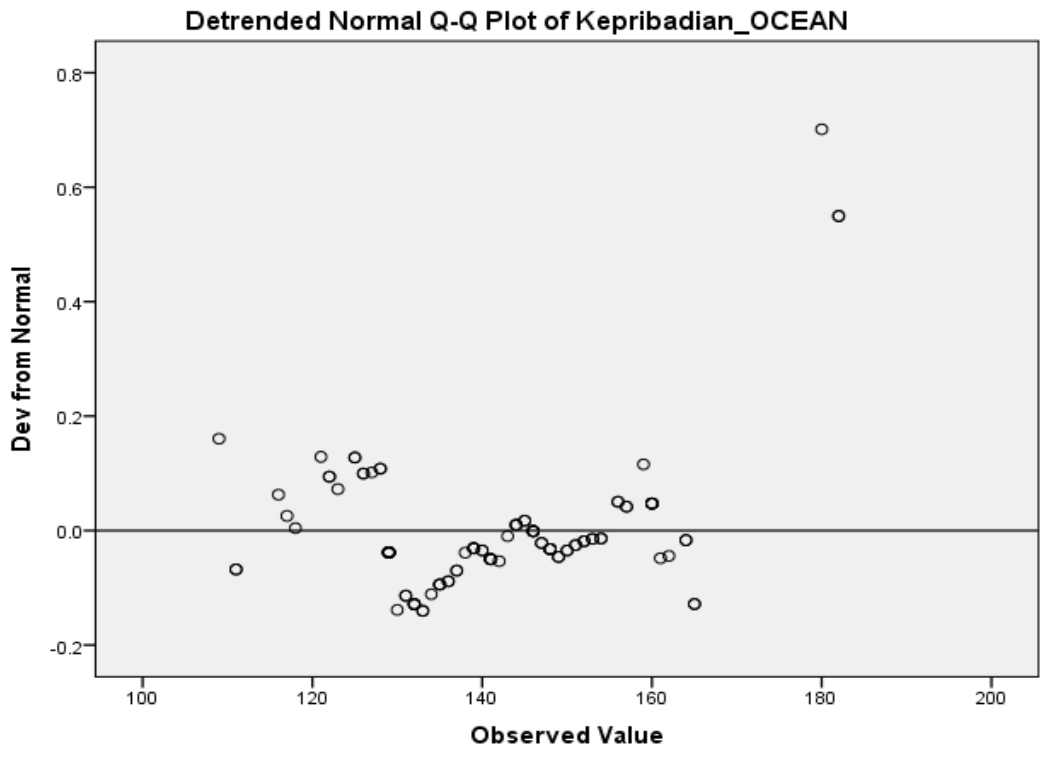
## Lampiran 4 : Hasil Uji Normalitas

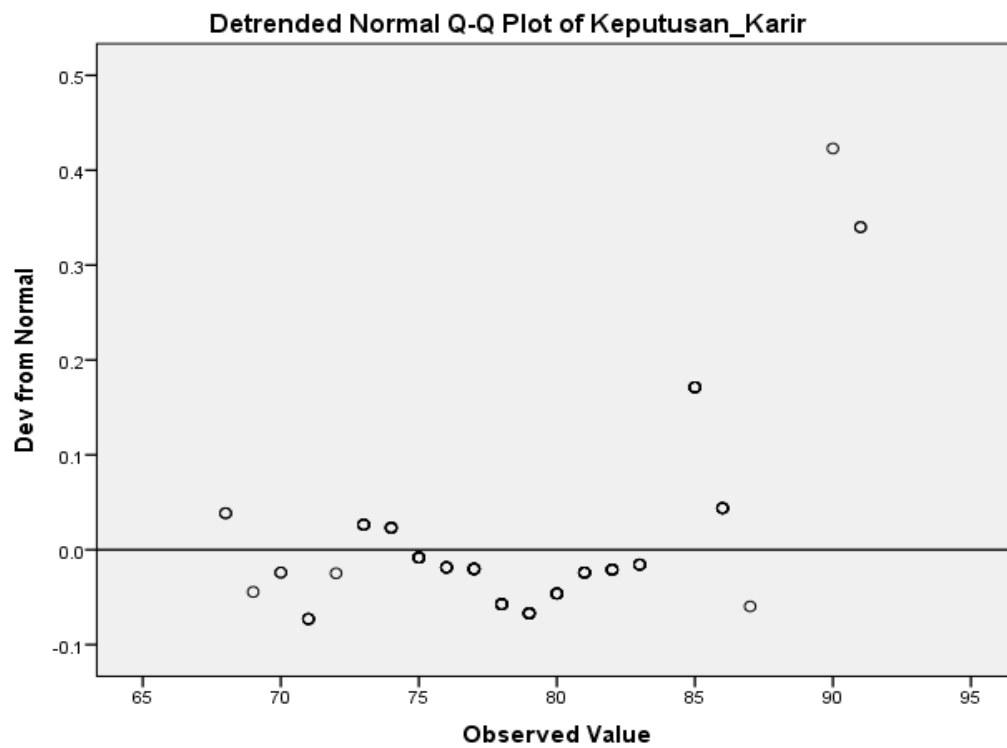
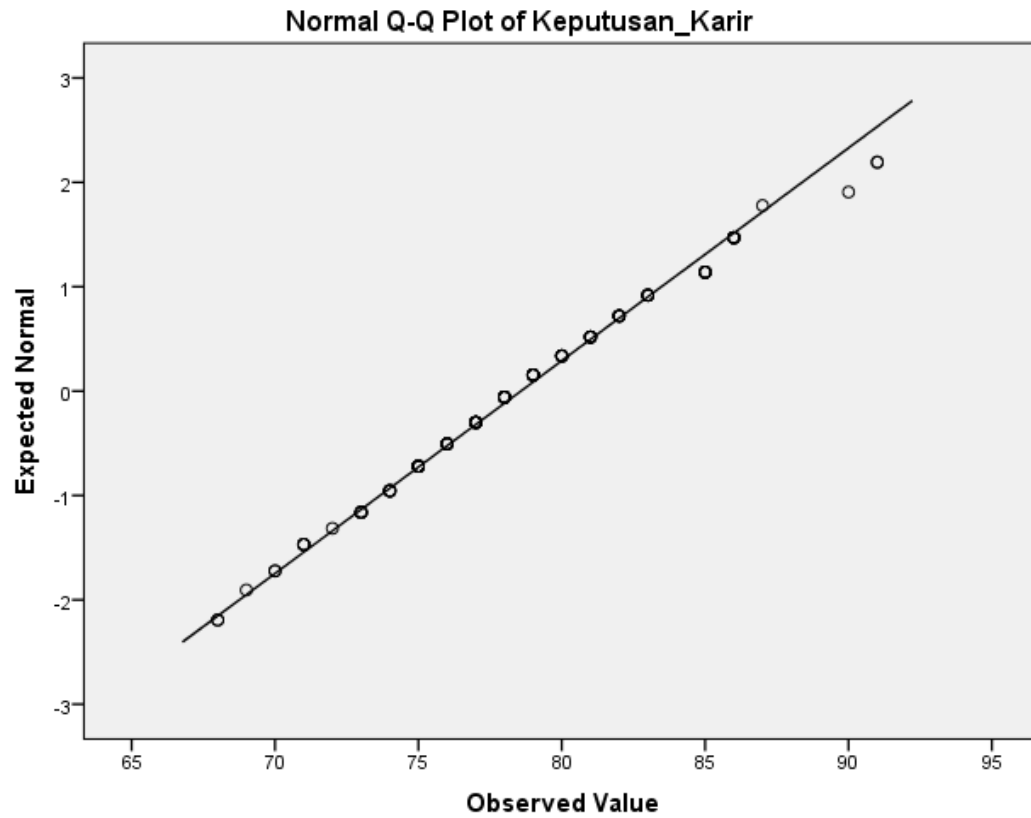
Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kepribadian_OCEAN	.061	104	.200*	.983	104	.189
Keputusan_Karir	.082	104	.083*	.989	104	.577

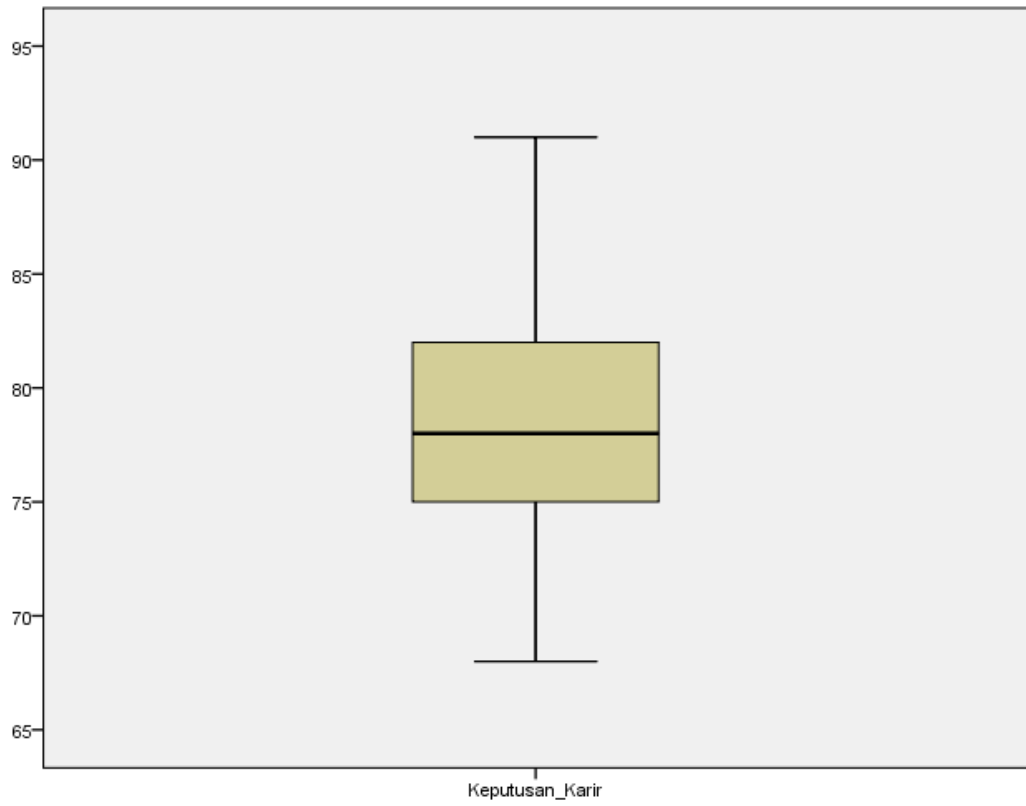
\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction









**Lampiran 5 : Hasil Uji Linearitas**

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Keputusan Karir * Kepribadian OCEAN	Between Groups	(Combined)	1226.299	47	26.091	1.145	.312
		Linearity	325.558	1	325.558	14.290	.000
		Deviation from Linearity	900.741	46	19.581	.859	.700
Within Groups			1275.817	56	22.782		
Total			2502.115	103			

## Lampiran 6 : Hasil Uji Hipotesis

**Correlations**

		Keputusan_Karir	big5
Keputusan_Karir	Pearson Correlation	1	.361**
	Sig. (1-tailed)		.000
	N	104	104
Kepribadian_Ocean	Pearson Correlation	.361**	1
	Sig. (1-tailed)	.000	
	N	104	104

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

## Lampiran 7 : Hipotetik

### Kepribadian *OCEAN*

Jumlah aitem : 52

Nilai Skala : *Favorable*

Sangat Sesuai : 4

Agak Sesuai : 3

Kurang Sesuai : 2

Sangat Tidak Sesuai : 1

*Unfavorable*

Sangat Sesuai : 1

Agak Sesuai : 2

Kurang Sesuai : 3

Sangat Tidak Sesuai : 4

Skor Maksimal = Jumlah aitem x skor maksimal

$$= 52 \times 4$$

$$= 208$$

Skor Minimal = Jumlah aitem x skor minimal

$$= 52 \times 1$$

$$= 52$$

Mean Hipotetik =  $\frac{(\text{jumlahaitem} \cdot \text{skormaksimal}) + (\text{jumlahaitem} \cdot \text{skorminimal})}{2}$

$$= \frac{208+52}{2}$$

$$= 130$$



$$\begin{aligned}
 \text{SD Hipotetik} &= \frac{(\text{jumlahitem .skormaksimal}) - (\text{jumlahitem .skorminimal})}{6} \\
 &= \frac{208 - 52}{6} \\
 &= 26
 \end{aligned}$$

Kategorisasi

Norma Kategorisasi

No	Kategori	Rumus Norma
1	Sangat Tinggi	$X > \mu + 1,8\sigma$
2	Tinggi	$\mu + 0,6\sigma \leq X \leq \mu + 1,8\sigma$
3	Sedang	$\mu - 0,6\sigma \leq X < \mu + 0,6\sigma$
4	Rendah	$\mu - 1,8\sigma \leq X < \mu - 0,6\sigma$
5	Sangat Rendah	$X < \mu - 1,8\sigma$

Keterangan :

$X$  = Skor Total

$\mu$  = Mean Hipotetik

$\sigma$  = Standar Deviasi Hipotetik

$$\begin{aligned}
 \text{Sangat Tinggi} &= X \geq (\mu + 1.8\sigma) \\
 &= X \geq (130 + 1.8 (26)) \\
 &= X \geq 130 + 46,8 \\
 &= X \geq 176,8
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Tinggi} &= (\mu + 0.6\sigma) \leq X < (\mu + 1.8\sigma) \\
 &= (130 + 0.6 (26)) \leq X < (130 + 1.8 (26)) \\
 &= 130 + 15,6 \leq X < 130 + 46,8 \\
 &= 145,6 \leq X < 176,8
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Sedang} &= (\mu - 0.6\sigma) \leq X < (\mu + 0.6\sigma) \\
 &= (130 - 0.6(26)) \leq X < (130 + 0.6(26)) \\
 &= (130 - 15,6) \leq X < 130 + 15,6 \\
 &= 114,4 \leq X < 145,6
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Rendah} &= (\mu - 1.8\sigma) \leq X < (\mu - 0.6\sigma) \\
 &= (130 - 1.8(26)) \leq X < (130 - 0.6(26)) \\
 &= (130 - 46,8) \leq X < (130 - 15,6) \\
 &= 83,2 \leq X < 114,4
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Sangat Rendah} &= X < (\mu - 1.8\sigma) \\
 &= X < (130 - 1.8(26)) \\
 &= X < (130 - 46,8) \\
 &= X < 83,2
 \end{aligned}$$

### **Pengambilan Keputusan Karir**

Jumlah aitem : 28

Nilai Skala : *Favorable*

Sangat Sesuai : 4

Sesuai : 3

Tidak Sesuai : 2

Sangat Tidak Sesuai : 1

*Unfavorable*

Sangat Sesuai : 1

Sesuai : 2

Tidak Sesuai : 3

Sangat Tidak Sesuai : 4

$$\begin{aligned}\text{Skor Maksimal} &= \text{Jumlah aitem} \times \text{skor maksimal} \\ &= 28 \times 4 \\ &= 112\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Skor Minimal} &= \text{Jumlah aitem} \times \text{skor minimal} \\ &= 28 \times 1 \\ &= 28\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Mean Hipotetik} &= \frac{(\text{jumlah aitem} \cdot \text{skor maksimal}) + (\text{jumlah aitem} \cdot \text{skor minimal})}{2} \\ &= \frac{112 + 28}{2} \\ &= 70\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{SD Hipotetik} &= \frac{(\text{jumlah aitem} \cdot \text{skor maksimal}) - (\text{jumlah aitem} \cdot \text{skor minimal})}{6} \\ &= \frac{112 - 28}{6} \\ &= 14\end{aligned}$$

### Kategorisasi

#### Norma Kategorisasi

No	Kategori	Rumus Norma
1	Sangat Tinggi	$X > \mu + 1,8\sigma$
2	Tinggi	$\mu + 0,6\sigma \leq X \leq \mu + 1,8\sigma$
3	Sedang	$\mu - 0,6\sigma \leq X < \mu + 0,6\sigma$
4	Rendah	$\mu - 1,8\sigma \leq X < \mu - 0,6\sigma$
5	Sangat Rendah	$X < \mu - 1,8\sigma$

Keterangan :

$X$  = Skor Total  
 $\mu$  = Mean Hipotetik  
 $\sigma$  = Standar Deviasi Hipotetik

Sangat Tinggi	$= X \geq (\mu + 1.8\sigma)$ $= X \geq (70 + 1.8 (14))$ $= X \geq 70 + 25,2$ $= X \geq 95,2$
Tinggi	$= (\mu + 0.6\sigma) \leq X < (\mu + 1.8\sigma)$ $= (70 + 0.6 (14)) \leq X < (70 + 1.8 (14))$ $= 70 + 8,4 \leq X < 70 + 25,2$ $= 78,4 \leq X < 95,2$
Sedang	$= (\mu - 0.6\sigma) \leq X < (\mu + 0.6\sigma)$ $= (70 - 0.6 (14)) \leq X < (70 + 0.6 (14))$ $= (70 - 8,4) \leq X < 70 + 8,4$ $= 61,6 \leq X < 78,4$
Rendah	$= (\mu - 1.8\sigma) \leq X < (\mu - 0.6\sigma)$ $= (70 - 1.8 (14)) \leq X < (70 - 0.6 (14))$ $= (70 - 25,2) \leq X < (70 - 8,4)$ $= 44,8 \leq X < 61,6$
Sangat Rendah	$= X < (\mu - 1.8\sigma)$ $= X < (70 - 1.8 (14))$ $= X < (70 - 25,2)$ $= X < 44,8$

**Lampiran 8 : Frekuensi Kategori**

**Statistics**

Kepribadian *OCEAN*

Keputusan Karir

N	Valid	111
	Missing	0
Mean		142.8649
Std. Deviation		18.34294
Minimum		80.00
Maximum		202.00

N	Valid	111
	Missing	0
Mean		78.9279
Std. Deviation		5.33038
Minimum		68.00
Maximum		97.00

**Lampiran 9 : Hasil Analisis Tambahan**

**Correlations**

		K_KARIR	Openess	Conschientiousness	Extraversion	Agreableness	Neuroticism
K_KARIR	Pearson Correlation	1	.429**	.188*	.330**	.278**	.089
	Sig. (1-tailed)		.000	.028	.000	.002	.184
	N	104	104	104	104	104	104
Openess	Pearson Correlation	.429**	1	.429**	.435**	.400**	.273**
	Sig. (1-tailed)	.000		.000	.000	.000	.003
	N	104	104	104	104	104	104
Conschientiousness	Pearson Correlation	.188*	.429**	1	.092	.396**	.290**
	Sig. (1-tailed)	.028	.000		.176	.000	.001
	N	104	104	104	104	104	104
Extraversion	Pearson Correlation	.330**	.435**	.092	1	.396**	.287**
	Sig. (1-tailed)	.000	.000	.176		.000	.002
	N	104	104	104	104	104	104
Agreableness	Pearson Correlation	.278**	.400**	.396**	.396**	1	.079
	Sig. (1-tailed)	.002	.000	.000	.000		.214
	N	104	104	104	104	104	104
Neuroticism	Pearson Correlation	.089	.273**	.290**	.287**	.079	1
	Sig. (1-tailed)	.184	.003	.001	.002	.214	
	N	104	104	104	104	104	104

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

## Lampiran 10 : Keterangan Telah Melakukan Penelitian



### PEMERINTAH PROVINSI JAMBI DINAS PENDIDIKAN SMA NEGERI 2 KERINCI



Alamat : Jalan Muradi Semurup Kec. Air Hangat Kab. Kerinci Kode Pos. 37161  
e-Mail : sman2krc@yahoo.co.id Telp. (0748)21530

#### SURAT KETERANGAN

Nomor : 238 / SMA N - 2 . K R C / 2018

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **JUHARMADI, S.Pd**  
Nip : 196508111988121002  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit kerja : SMA N 2 KERINCI

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **HERY PRATAMA**  
Nomor Mahasiswa : 14320246  
Fakultas : Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia  
Jurusan : Psikologi

Yang bersangkutan telah menyelesaikan penelitian di SMAN 2 KERINCI dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Kepribadian *Ocean* dan Pengambilan Keputusan Karir Remaja" pada siswa SMAN 2 Kerinci Provinsi Jambi.

Demikianlah surat ini kami buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Kerinci, 17 Juli 2018

Kepala

